LAPORAN KEGIATAN

IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN MENDALAM MELALUI PENDEKATAN *INKUIRY KOLABORATIF*

DISUSUN OLEH:
Isoh Sukaesah

SMA NEGERI 67 JAKARTA
JALAN SQUADRON HALIM PERDANAKUSUMA
JAKARTA TIMUR
2025

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji hanya milik Allah SWT karena atas rahmatNya penulis dapat menyelesaikan laporan *On The Job Training (OJT) Pembelajaran Mendalam* dengan baik. Laporan ini disusun sebagai salah satu bentuk pertanggungjawaban sekaligus dokumentasi kegiatan OJT yang telah dilaksanakan dalam rangka meningkatkan kompetensi guru dalam merancang, melaksanakan, dan merefleksikan pembelajaran yang berpusat pada murid.

Kegiatan OJT Pembelajaran Mendalam ini diharapkan dapat memperkuat kapasitas guru dalam menerapkan strategi pembelajaran yang kolaboratif, inovatif, serta berorientasi pada pengembangan keterampilan berpikir kritis, kreatif, komunikasi, dan kolaborasi murid. Dengan demikian, hasil kegiatan ini diharapkan dapat memberikan pengalaman praktis bagi guru, dan memberi dampak positif terhadap peningkatan kualitas pembelajaran di sekolah.

Pada kesempatan ini, penulis menyampaikan terima kasih kepada berbagai pihak yang telah mendukung terlaksananya kegiatan OJT, khususnya kepada:

1. Para fasilitator, narasumber, dan pengawas sekolah yang telah memberikan bimbingan serta pendampingan secara intensif.
2. Rekan-rekan guru yang turut berpartisipasi aktif dalam seluruh rangkaian kegiatan sehingga tercipta suasana belajar yang kolaboratif dan bermakna.
3. Seluruh *stakeholder* SMA Negeri 67 Jakarta.

Penulis menyadari bahwa laporan ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang konstruktif sangat diharapkan demi penyempurnaan laporan ini. Semoga laporan ini dapat memberikan manfaat bagi peningkatan mutu pembelajaran serta menjadi rujukan bagi pelaksanaan program serupa di masa yang akan datang.

Jakarta, 22 Oktober 2025

Penulis

DAFTAR ISI

		Hal
Kata Pengantar	…….	i
Daftar Isi	…….	ii
BAB I		
Pendahuluan		
A. Latar Belakang Masalah	…….	1
B. Tujuan Penyusunan Program	…….	2
C. Hasil yang Diharapkan	…….	3
BAB II		
Laporan Kegiatan		
A. Deskripsi Satuan Pendidikan	…….	4
B. Tahapan Pelaksanaan Program	…….	5
1. *Asses* (Mengidentifikasi)	…….	5
2. *Design* (Uraian Strategi)	…….	7
3. *Implement* (Pelaksanaan)	…….	8
4. *Measure, Reflect and Change*	…….	11
BAB III		
Simpulan	…….	14
Rekomendasi	…….	14
Daftar Pustaka	…….	15
Lampiran-Lampiran		
Jurnal Harian	…….	16
Dokumentasi Kegiatan	……	39
Instrumen Monev	…….	41
Surat Undangan	…….	59
Surat Tugas	…….	60
Notulen	…….	61
Daftar Hadir	…….	62
Gambar 1. Hasil survey implementasi pembelajaran mendalam di SMAN 67		12

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perubahan paradigma pendidikan di era digital menuntut proses pembelajaran yang tidak hanya berfokus pada penguasaan pengetahuan, tetapi juga pada pengembangan kemampuan berpikir kritis, kreatif, kolaboratif, dan komunikatif (4C). Pembelajaran masa kini harus bertransformasi dari model konvensional yang berpusat pada guru menuju pembelajaran yang berpusat pada murid, di mana murid berperan aktif dalam mengeksplorasi, menalar, dan menemukan makna dari pengalaman belajar yang dialaminya.

Sejalan dengan arah kebijakan pendidikan nasional, proses pembelajaran di sekolah tidak lagi berorientasi pada hasil akademik, melainkan juga pada pengembangan karakter, kompetensi, dan kemampuan berpikir tingkat tinggi. Dalam konteks ini, pembelajaran mendalam (*Deep Learning*) menjadi pendekatan yang relevan untuk menumbuhkan kemampuan murid memahami konsep secara bermakna, mengaitkannya dengan kehidupan nyata, serta berpikir kritis, reflektif, dan kolaboratif.

Untuk mewujudkan hal tersebut, sekolah perlu memastikan setiap proses pembelajaran mendukung capaian delapan dimensi profil lulusan, yaitu keimanan dan ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa, kewargaan, penalaran kritis, kreativitas, kolaborasi, kemandirian, kesehatan, dan komunikasi. Dimensi ini menjadi dasar kompetensi yang perlu dikuasai oleh murid di setiap akhir jenjang pendidikan agar siap menghadapi perubahan dan tantangan abad ke-21.

SMA Negeri 67 Jakarta sebagai sekolah yang berkomitmen terhadap peningkatan mutu pembelajaran, menghadapi tantangan dalam memastikan seluruh guru mampu menerapkan pembelajaran yang mendalam, bermakna, dan menyenangkan. Berdasarkan hasil refleksi dan supervisi, masih ditemukan sebagian guru yang cenderung menggunakan metode ceramah dan belum optimal mengembangkan kemampuan berpikir tingkat tinggi (*Higher Order Thinking Skills*) murid. Kondisi ini berdampak pada rendahnya keterlibatan aktif murid serta kurangnya keterkaitan antara materi pelajaran dengan konteks kehidupan nyata.

Untuk menjawab tantangan tersebut, sekolah mengembangkan inovasi melalui pendekatan *Inkuiri Kolaboratif* sebagai strategi implementasi pembelajaran mendalam.

Pendekatan ini mendorong murid untuk belajar melalui proses bertanya, menyelidiki, menganalisis, dan merefleksikan secara mandiri maupun kelompok, dengan guru berperan sebagai fasilitator yang menuntun proses berpikir dan kolaborasi. Proses ini dilaksanakan melalui lima tahapan utama, yaitu *Assess* (Mengidentifikasi), *Design* (Strategi & Program), *Implement* ((Tahapan pengelolaan Pembelajaran Mendalam), dan *Measure, Reflect and Change* (Evaluasi, Refleksi, dan upaya berkelanjutan untuk perbaikan). Pendekatan ini berfungsi untuk memastikan pembelajaran berlangsung secara sistematis, berkesinambungan, dan adaptif terhadap kebutuhan murid.

Implementasi pembelajaran mendalam dengan pendekatan *Inkuiri Kolaboratif* di SMA Negeri 67 Jakarta diharapkan dapat menciptakan ekosistem belajar yang reflektif, partisipatif, dan kontekstual. Dimana dalam proses pembelajaran, guru menerapkan prinsip pembelajaran berkesadaran, bermakna, dan menggembirakan, sehingga murid memperoleh pengalaman belajar yang mendorong mereka untuk memahami, mengaplikasikan, dan merefleksikan pengetahuan secara mendalam.

Melalui kegiatan kolaboratif, murid tidak hanya memperluas pemahaman konseptual, tetapi juga mengembangkan keterampilan sosial, komunikasi, dan tanggung jawab belajar. Melalui proses ini, guru dan murid bersama-sama membangun budaya belajar yang terbuka, saling mendukung, serta berorientasi pada penguatan karakter dan kompetensi abad ke-21. Dengan demikian, program ini menjadi langkah strategis untuk mewujudkan profil lulusan yang berkarakter, berkompetensi, sehat, dan adaptif terhadap perubahan zaman.

B. Tujuan Penyusunan Program

Program Pembelajaran Mendalam melalui siklus *Inkuiri Kolaboratif* bertujuan untuk:

1. Meningkatkan kapasitas guru dalam merancang, melaksanakan, dan merefleksikan pembelajaran yang berpusat pada murid.
2. Mengembangkan keterampilan guru dalam menggunakan pendekatan *inkuiri* untuk mendorong murid berpikir kritis, kreatif, dan kolaboratif.
3. Memperkuat budaya kolaborasi antar guru dalam menganalisis praktik pembelajaran, berbagi pengalaman, dan menemukan solusi berbasis *evidensi*, yakni yang merujuk pada data, informasi, atau fakta yang dapat dijadikan dasar untuk mendukung suatu pernyataan, analisis, maupun pengambilan keputusan

4. Mendorong terwujudnya ekosistem pembelajaran yang inovatif, partisipatif, dan berorientasi pada kebutuhan murid.
5. Meningkatkan kualitas hasil belajar murid melalui penerapan pembelajaran mendalam yang relevan dengan konteks kehidupan nyata.

C. Hasil yang Diharapkan

Pelaksanaan Program Pembelajaran Mendalam melalui siklus *Inkuiri Kolaboratif* diharapkan menghasilkan beberapa capaian penting sebagai berikut:

1. Guru mampu merancang, melaksanakan, dan merefleksikan pembelajaran yang berpusat pada murid secara lebih sistematis dan sesuai dengan kebutuhan belajar yang beragam.
2. Guru terampil menerapkan pendekatan inkuiri dalam pembelajaran sehingga dapat menumbuhkan kemampuan berpikir kritis, kreatif, dan kolaboratif pada murid.
3. Terbangunnya budaya kolaboratif antar guru melalui kegiatan analisis praktik pembelajaran, berbagi pengalaman, serta pemecahan masalah berbasis evidensi, yakni bukti nyata berupa data, informasi, atau fakta yang dapat dipertanggungjawabkan.
4. Terciptanya ekosistem pembelajaran yang inovatif, partisipatif, dan berorientasi pada kebutuhan murid, sehingga proses belajar lebih bermakna dan relevan dengan perkembangan zaman.
5. Meningkatnya kualitas hasil belajar murid melalui penerapan pembelajaran mendalam yang kontekstual, aplikatif, dan berhubungan langsung dengan kehidupan nyata.

BAB II
LAPORAN KEGIATAN

A. Deskripsi Satuan Pendidikan

- Identitas Sekolah:
  1. Nama Sekolah: SMA Negeri 67
  2. Lokasi: Jl. Squadron RT.4/RW.4, Halim Perdanakusuma, Kec. Makasar, Jakarta Timur 13610
  3. Jumlah Murid: 861
  4. Jumlah Guru: 45
  5. Jumlah Tendik: 13
- VISI:

  Terwujudnya Lulusan berkarakter, Berkompetensi Global, dan Berwawasan Lingkungan
- **MISI:**
  1. Mewujudkan generasi yang beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan Berakhlak mulia
  2. Membangun jiwa berkebinekaan global
  3. Mengembangkan budaya positif dan etos kerja yang kompetitif
  4. meningkatkan kemampuan bernalar kritis dan kreatif di era digital
  5. Meningkatkan kompetensi akademik dan non akademik
  6. Mengembangkan budaya literasi
  7. Menciptakan lingkungan sekolah sehat, asri, aman dan menyenangkan
- **TUJUAN:**
  1. Tumbuhnya karakter beriman, bertakwa, dan berakhlak mulia.
  2. Terbentuknya generasi berjiwa kebinekaan dan reflektif.
  3. Mengembangnya budaya positif, disiplin, dan semangat belajar sepanjang hayat.
  4. Meningkatnya kemampuan berpikir kritis, kreatif, komunikatif, dan kolaboratif berbasis teknologi.
  5. Terdorongnya kompetensi akademik dan non akademik.
  6. Tumbuhnya budaya literasi dan numerasi.
  7. Terwujudnya lingkungan sekolah yang sehat, asri, dan berkelanjutan.

B. Tahapan Pelaksanaan Program

1. *Asses* (Mengidentifikasi)

Tahap ases atau mengidentifikasi, merupakan langkah awal yang sangat penting dalam implementasi pembelajaran mendalam. Tahap ini berfungsi untuk memahami kondisi nyata sekolah, profil guru dan murid, serta kesiapan ekosistem belajar sebelum merancang strategi pembelajaran yang bermakna dan berpusat pada murid. Melalui proses asesmen awal ini, sekolah dapat merancang program yang relevan, kontekstual, dan sesuai dengan kebutuhan nyata di lapangan (Brookhart, 2018).

Tahap ini bertujuan untuk memetakan kebutuhan pembelajaran berdasarkan analisis terhadap kurikulum, hasil belajar, dan profil murid. Guru dan tim pengembang sekolah melakukan kajian untuk mengetahui kesenjangan antara kondisi pembelajaran saat ini dengan capaian yang diharapkan dalam konteks pembelajaran mendalam. Dengan demikian, proses asesmen ini menjadi dasar dalam penetapan tujuan, sasaran, dan kriteria keberhasilan pembelajaran yang realistis dan terukur.

Tahap pertama dari ases adalah identifikasi kebutuhan pembelajaran. Kegiatan ini diawali dengan pemetaan posisi dan kondisi awal murid, mempertimbangkan kesesuaian penerapan kurikulum, serta menumbuhkan minat belajar murid untuk menetapkan tujuan pembelajaran yang jelas. Sasaran pembelajaran ditetapkan berdasarkan hasil penilaian terhadap kebutuhan, kekuatan, dan minat murid, termasuk kemahiran mereka dalam delapan dimensi profil lulusan, yaitu keimanan dan ketaqwaan terhadap tuhan YME, kewargaan, penalaran kritis, kreativitas, kolaborasi, kemandirian, kesehatan dan komunikasi. Selain itu, guru dan tim pengembang sekolah melakukan analisis kesenjangan antara kondisi pembelajaran saat ini dan capaian yang diharapkan. Kajian dilakukan melalui telaah dokumen kurikulum, hasil belajar, serta wawancara dengan berbagai pemangku kepentingan. Hasil analisis ini memberikan gambaran mengenai area yang perlu diubah dan ditingkatkan, baik dari aspek pedagogik, strategi pembelajaran, maupun dukungan sarana dan budaya sekolah.

Tahapan berikutnya adalah identifikasi profil dan kesiapan guru. Kegiatan ini berfokus pada pemetaan kompetensi pedagogik, kemampuan digital, serta kesiapan guru dalam menerapkan pendekatan pembelajaran mendalam. Proses identifikasi dilakukan melalui asesmen diri, observasi praktik mengajar, dan refleksi bersama dalam komunitas belajar. Melalui kegiatan ini, sekolah dapat mengenali guru yang siap menjadi fasilitator atau mentor, serta guru yang masih memerlukan pendampingan dan pelatihan lanjutan dalam program

pengembangan profesional berkelanjutan (*continuous professional development*) (Fullan & Quinn, 2016). Hasil identifikasi menunjukkan area yang harus diubah dan ditingkatkan yaitu paradigma guru dalam proses pembelajaran, strategi proses pembelajaran yang membangkitkan kesadaran murid, bermakna dan menggembirakan.

Langkah selanjutnya adalah identifikasi profil dan kebutuhan belajar murid. Guru perlu memahami latar belakang, gaya belajar, minat, serta tingkat kemampuan berpikir kritis dan reflektif setiap murid. Proses ini dapat dilakukan melalui *pre-test*, wawancara, atau refleksi diri murid dalam bentuk jurnal belajar. Pemahaman mendalam terhadap karakteristik murid memungkinkan guru untuk merancang pembelajaran yang diferensiatif, kontekstual, dan berpusat pada murid sesuai prinsip student-centered *learning* (Tomlinson, 2014). Hasil identifikasi menunjukkan murid-murid memiliki gaya belajar berbeda, sebagian lainnya masih membutuhkan bimbingan dalam mengaitkan pengetahuan dengan pengalaman nyata, murid cenderung lebih antusias ketika dilibatkan dalam aktivitas yang menantang, kolaboratif, dan kontekstual.

Tahapan ases juga mencakup identifikasi dukungan dan kesiapan ekosistem sekolah. Analisis ini meliputi kajian terhadap budaya organisasi, kepemimpinan sekolah, pola kolaborasi antarguru, serta infrastruktur pendukung seperti teknologi digital dan sumber belajar serta sarana prasarana. Lingkungan belajar yang reflektif dan kolaboratif menjadi faktor penting yang menentukan keberhasilan penerapan pembelajaran mendalam (Fullan & Quinn, 2016). Hasil identifikasi menunjukkan bahwa budaya sekolah yang kolaboratif dan inovatif dengan kepemimpinan visioner yang mendorong inovasi guru. Kolaborasi guru sudah aktif namun perlu diperkuat dalam perencanaan, sedangkan infrastruktur dan teknologi cukup memadai tetapi perlu dioptimalkan untuk mendukung pembelajaran mendalam berkelanjutan. Selain itu, untuk sarana prasarana, hasil identifikasi menunjukkan bahwa ruang belajar sudah dirancang berbentuk U, sehingga mendukung kerja kelompok dan diskusi reflektif, perangkat digital seperti laptop belum tersedia, hanya ada komputer, proyektor, dan koneksi internet sudah tersedia di setiap kelas, namun masih perlu perawatan intensif. Laboratorium dan ruang kreatif juga belum dimanfaatkan secara optimal untuk kegiatan eksploratif dan kolaboratif. Oleh karena itu, diperlukan pengadaan perangkat digital yang memadai, serta peningkatan akses terhadap sumber belajar interaktif guna menciptakan lingkungan belajar yang kondusif bagi pembelajaran mendalam.

Tahap terakhir adalah sintesis dan pelaporan hasil ases. Seluruh data hasil identifikasi yang dianalisis dan disintesis, baik tentang guru, murid, sarana prasarana dan lain-lainnya

yang mendukung proses pembelajaran digunakan untuk menghasilkan rekomendasi dan rencana aksi implementasi pembelajaran mendalam. Laporan ases berfungsi sebagai pijakan dalam menetapkan strategi peningkatan kapasitas guru, penguatan budaya reflektif di sekolah, serta optimalisasi dukungan sumber daya. Dengan demikian, tahap ases tidak hanya menjadi kegiatan administratif, melainkan proses reflektif dan kolaboratif yang memastikan setiap langkah implementasi pembelajaran mendalam berakar pada kebutuhan nyata dan potensi sekolah.

2. *Design* (Strategi dan Program)

Tahap ini merupakan proses merancang strategi, program, dan pengalaman belajar yang bermakna berdasarkan hasil identifikasi pada tahap *Asses*. Pada fase ini, guru dan tim sekolah berkolaborasi untuk menyusun rancangan kegiatan belajar yang bermakna, berpusat pada murid, serta kontekstual dengan kehidupan nyata. Proses ini tidak hanya mencakup pembelajaran di kelas (intrakurikuler), tetapi juga kegiatan pendukung melalui program ko-kurikuler dan ekstrakurikuler yang saling terintegrasi.

Dalam kegiatan intrakurikuler, guru merancang pembelajaran berbasis proyek, riset kecil, atau studi kasus yang mendorong murid berpikir kritis, kreatif, dan reflektif. Setiap kegiatan disusun agar murid dapat mengaitkan konsep akademik dengan situasi nyata di lingkungan mereka. Misalnya, pada mata pelajaran biologi, murid dapat melakukan observasi ekosistem sekolah untuk mengkaji keanekaragaman hayati sebagai wujud penerapan pembelajaran kontekstual. Langkah ini mencakup pemilihan pedagogi yang paling efektif, pertimbangan kemitraan pembelajaran yang dibutuhkan, pengembangan lingkungan yang menumbuhkan budaya belajar, dan pemanfaatan digital dalam proses pembelajaran. Bekerja sama pada desain pembelajaran ini dapat meningkatkan inovasi guru karena mereka terstimulasi oleh ide-ide guru lain dan murid itu sendiri.

Pada kegiatan ko-kurikuler, perancangan pembelajaran diarahkan untuk memperluas pengalaman belajar murid di luar kelas melalui kegiatan seperti klub riset, literasi digital, atau gelar karya murid. Program ini dirancang untuk menumbuhkan kolaborasi, komunikasi, dan rasa percaya diri murid. Guru berperan sebagai fasilitator yang memandu proses eksplorasi ide dan pengembangan proyek berdasarkan minat murid.

Sementara itu, dalam kegiatan ekstrakurikuler, tahap *Design* berfokus pada pengembangan karakter, kepemimpinan, dan profil pelajar Pancasila melalui kegiatan seperti organisasi murid, kegiatan kewirausahaan, pramuka, olahraga, dan seni. Setiap

kegiatan dirancang agar murid belajar melalui pengalaman nyata, berlatih bekerja sama, mengambil keputusan, dan berkontribusi bagi komunitas sekolah maupun masyarakat.

Keseluruhan proses pada tahap *Design* menuntut kolaborasi aktif antara guru, murid, dan pemangku kepentingan sekolah untuk memastikan rancangan pembelajaran berorientasi pada kebutuhan dan potensi murid. Dengan demikian, pembelajaran tidak hanya menghasilkan kompetensi akademik, tetapi juga membangun karakter, kemandirian, dan kesadaran belajar sepanjang hayat.

Strategi implementasi pembelajaran mendalam di SMA Negeri 67 Jakarta dilakukan melalui metode **CINTA** (Cermati Aset, Identifikasi Kebutuhan, Nyatakan Rencana dan Aksi, Telaah Hasil, dan Aktualisasikan Refleksi). Sekolah memetakan aset manusia, sosial, fisik, ekonomi, dan digital untuk mengoptimalkan potensi warga sekolah dengan pendekatan *Asset-Based Community Development* (Kretzmann & McKnight, 1993). Hasil identifikasi kebutuhan diwujudkan dalam program strategis kolaboratif dan berkelanjutan. Evaluasi dilakukan melalui analisis data, asesmen, dan refleksi bersama guna menilai efektivitas program serta penguatan Profil Pelajar Pancasila. Refleksi berkelanjutan kemudian diaktualisasikan melalui *reflective practice* (Schön, 1983) untuk memperbaiki strategi pembelajaran, menumbuhkan budaya kolaboratif, dan menyebarluaskan praktik baik kepada rekan sejawat..

3. *Implement* (Tahapan pengelolaan Pembelajaran Mendalam)

1) Program komunitas belajar guru

Merupakan wadah kolaboratif yang memfasilitasi berbagi pengetahuan, pengalaman, refleksi praktik, dan inovasi pedagogis melalui dialog reflektif, riset tindakan kelas, serta pengembangan profesional berkelanjutan guna memperkuat pembelajaran mendalam dan meningkatkan kualitas layanan pembelajaran. Tujuan program ini adalah: 1) meningkatkan kompetensi pedagogik dan profesional melalui kolaborasi dan refleksi berkelanjutan; 2) mengembangkan strategi pembelajaran berpusat pada murid; 3) mengintegrasikan pendekatan pembelajaran mendalam; 4) memperkuat budaya belajar di sekolah, serta 5) menyelaraskan kurikulum, pedagogi, dan asesmen dalam satu kesatuan pembelajaran. Indikator keberhasilan program ini adalah dihasilkan perangkat ajar inovatif berbasis PJBL atau PBL yang teruji serta pelaksanaan *Lesson Study* dan berbagi praktik baik secara rutin untuk menumbuhkan keterampilan kritis dan kreatif murid.

Kegiatan komunitas belajar guru di SMA Negeri 67 Jakarta meliputi: kegiatan kolaborasi penyusunan perangkat pembelajaran mendalam, serta kegiatan berbagi praktik baik implementasi pembelajaran mendalam. Adapun relevansi program ini dengan implementasi pembelajaran mendalam bahwa program ini bertujuan untuk menghasilkan lulusan adaptif, kritis, kreatif, dan berdaya saing melalui komunitas belajar guru yang menjembatani kurikulum dengan praktik di kelas, menumbuhkan keterampilan abad ke-21, mendorong refleksi pembelajaran, serta memastikan inovasi berkelanjutan.

2) Program Pelatihan/Workshop Pembelajaran Mendalam

Merupakan kegiatan untuk meningkatkan keterampilan guru dalam merancang RPP bermakna, mengembangkan asesmen autentik, serta memperkuat literasi digital melalui koding dan kecerdasan buatan sebagai bagian dari integrasi teknologi pembelajaran, untuk meningkatkan kualitas layanan pembelajaran, dengan mengundang narasumber yang kompeten di bidangnya. Pelatihan pembelajaran mendalam mencakup penyusunan RPP, asesmen autentik, pembelajaran koding, AI, serta literasi dan numerasi untuk mewujudkan pembelajaran yang kritis, kreatif, adaptif, dan kontekstual.

Tujuan program ini adalah meningkatkan kemampuan guru dalam merancang RPP, asesmen formatif, sumatif, dan autentik yang mendorong berpikir kritis, kolaboratif, serta reflektif; membekali guru dengan literasi digital, koding, dan AI untuk memperkaya strategi pembelajaran; serta mewujudkan pembelajaran yang kontekstual, interdisipliner, dan adaptif terhadap perkembangan teknologi dan kebutuhan masa depan. Indikator keberhasilan program terlihat dari antusias peserta, peningkatan pemahaman dan keterampilan, serta penerapan berkelanjutan yang berdampak positif bagi sekolah.

3) Program Supervisi Pembelajaran Mendalam

Merupakan pembinaan profesional yang terencana dan berkelanjutan dari kepala sekolah terhadap guru, untuk meningkatkan kualitas layanan pembelajaran. Dalam implementasi pembelajaran mendalam, supervisi berperan tidak hanya sebagai evaluasi, tetapi juga sebagai pendampingan reflektif dan kolaboratif agar guru mampu mengembangkan strategi mengajar yang mendorong keterlibatan aktif, pemahaman mendalam, dan pembelajaran bermakna.

Tujuan supervisi adalah 1) meningkatkan kompetensi pedagogik dalam menerapkan pembelajaran mendalam yang menumbuhkan berpikir kritis, kreatif, dan reflektif; 2)

mendorong refleksi diri melalui umpan balik konstruktif; 3) memperkuat kolaborasi antarpendidik melalui diskusi reflektif dan berbagi praktik baik; serta 4) menjamin keberlanjutan mutu pembelajaran melalui pendampingan berkelanjutan. Indikator keberhasilan program ini tampak dari meningkatnya kualitas pembelajaran, kemampuan reflektif guru, serta terciptanya budaya kolaboratif dan pembelajaran berkelanjutan.

Teknik supervisi yang dilakukan kepala sekolah adalah dengan *coaching*. Menurut Costa dan Garmston (2002) *Cognitive Coaching*, yaitu proses berpikir bersama yang membantu individu memahami dan mengelola proses berpikir mereka sendiri dalam konteks profesional. Pendekatan ini menjadi dasar teori bagi praktik coaching dalam supervisi pendidikan.

Relevansi program supervisi guru dalam implementasi pembelajaran mendalam ini memberikan kesempatan kepada kepala sekolah untuk membantu guru memahami bahwa pembelajaran adalah proses membangun makna melalui pengalaman, refleksi, dan kolaborasi. Supervisi juga memastikan strategi, asesmen, dan lingkungan belajar selaras dengan prinsip berpihak pada murid, sehingga tercipta budaya reflektif, inovatif, dan berkelanjutan di sekolah.

4) Program Gelar Karya Murid

Merupakan wadah aktualisasi hasil belajar, kreativitas, dan inovasi murid dalam bentuk karya nyata yang mencerminkan pembelajaran bermakna, kontekstual, dan kolaboratif, sekaligus mengembangkan karakter serta keterampilan abad ke-21. Kegiatan ini meliputi: membuat kompos dari daun bagi kelas murid XII, membuat buku literasi dari daur ulang kertas bagi murid kelas XI, dan membuat baju peraga dari daur ulang sampah serta memeragakannya (*trash fashion*).

Tujuan program gelar karya murid adalah 1) menampilkan dan mengapresiasi karya murid sebagai wujud pembelajaran bermakna; 2) mengembangkan kreativitas, komunikasi, tanggung jawab, dan rasa percaya diri; 3) memberi ruang ekspresi ide, bakat, serta kompetensi murid; 4) mendorong kolaborasi antara murid, guru, dan orang tua; dan 5) memperkuat karakter dan kompetensi sesuai Profil lulusan melalui pembelajaran proyek yang kontekstual. Indikator keberhasilan program ini terlihat dari partisipasi aktif murid, karya daur ulang kreatif, peningkatan pemahaman lingkungan, apresiasi publik, dan keberlanjutan program peduli lingkungan di sekolah.

Kegiatan Gelar Karya Murid relevan dengan implementasi pembelajaran mendalam karena menghadirkan karya nyata yang kontekstual, reflektif, dan aplikatif, menguatkan peran murid sebagai pembelajar aktif, sekaligus mengembangkan kreativitas, berpikir kritis, komunikasi, kolaborasi, serta kesiapan menghadapi tantangan global.

5) Program Kemitraan dengan Orang Tua Murid

Program kemitraan melalui *Kelas Inspirasi* melibatkan orang tua profesional dari berbagai bidang untuk mengajar sehari di sekolah, guna memotivasi murid meraih cita-cita, mengenal beragam profesi, serta memahami pentingnya pendidikan melalui pengalaman belajar yang kontekstual dan bermakna. Adapun indikator keberhasilan program ini adalah tampak dari meningkatnya kepercayaan diri, kesadaran potensi diri, dan munculnya ide proyek baru pada murid.

Adapun relevansi kegiatan kelas inspirasi dengan pembelajaran mendalam yaitu menekankan pemahaman konsep secara menyeluruh melalui proses belajar yang bermakna dan kontekstual. Kegiatan ini melibatkan murid secara emosional dan reflektif, sekaligus mengembangkan kemampuan berpikir kritis, kreatif, kolaboratif, dan komunikatif (4C).

4. *Measure, Reflect and Change* (evaluasi, refleksi dan upaya berkelanjutan untuk perbaikan pengelolaan Program).

Tahap *Measure, Reflect*, and *Change* merupakan fase penting dalam siklus implementasi pembelajaran mendalam yang berfungsi untuk memastikan keberlanjutan, efektivitas, dan relevansi program dengan kebutuhan murid dan perkembangan zaman. Proses ini melibatkan tiga komponen utama yang saling berkaitan, yaitu pengukuran (*measure*), refleksi (*reflect*), dan perubahan (*change*), yang dilakukan secara sistematis dan kolaboratif oleh seluruh warga sekolah.

Pada tahap *measure*, sekolah melakukan evaluasi menyeluruh terhadap pelaksanaan program pembelajaran mendalam di ranah intrakurikuler, kokurikuler, dan ekstrakurikuler. Evaluasi mencakup analisis data hasil belajar, keterlibatan murid, efektivitas metode pembelajaran, serta ketercapaian tujuan yang telah ditetapkan dalam profil lulusan. Penilaian tidak hanya berfokus pada aspek akademik, tetapi juga pada perkembangan karakter, kreativitas, kemampuan berpikir kritis, kolaborasi, dan komunikasi. Instrumen yang

digunakan dapat berupa observasi, angket kepuasan, asesmen autentik, portofolio, hingga wawancara reflektif yang menggambarkan pengalaman belajar secara utuh dan bermakna.

Tahap *reflect* menjadi ruang bagi guru, murid, dan pemangku kepentingan sekolah untuk melakukan perenungan bersama atas hasil evaluasi yang diperoleh. Kegiatan refleksi dilakukan melalui learning community, lokakarya reflektif, dan diskusi antar tim pengembang pembelajaran. Guru merefleksikan praktik mengajar, efektivitas strategi yang digunakan, serta hambatan yang muncul selama proses belajar berlangsung. Murid juga diberi ruang untuk menyampaikan pengalaman, tantangan, dan saran perbaikan. Proses reflektif ini penting untuk menumbuhkan budaya berpikir kritis dan evaluatif dalam diri seluruh warga sekolah, sehingga pembelajaran tidak hanya menjadi rutinitas, melainkan proses transformasi yang terus berkembang.

Berikut adalah hasil evaluasi dan refleksi implementasi pembelajaran mendalam di SMA Negeri 67 Jakarta:

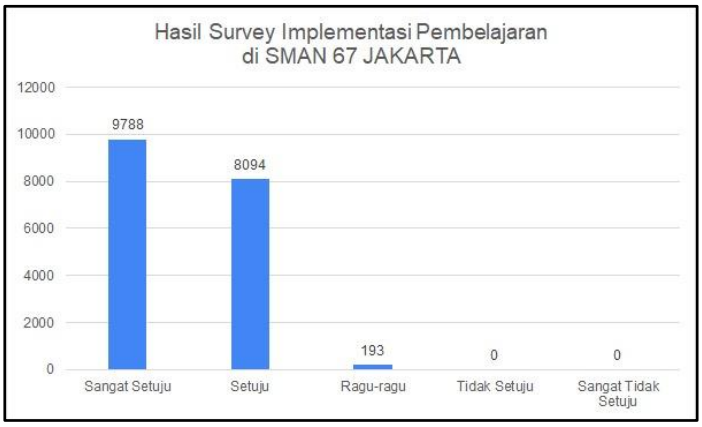

Gambar 1. Hasil survey implementasi pembelajaran mendalam di SMAN 67

Berdasarkan hasil survey menunjukkan bahwa implementasi pembelajaran mendalam di SMAN 67 Jakarta berjalan sangat positif. Sebagian besar responden sangat setuju dan setuju terhadap pelaksanaan kegiatan seperti komunitas belajar murid, pelatihan guru, supervisi, gelar karya, dan kemitraan dengan orang tua melalui kelas inspirasi. Hanya sedikit yang ragu-ragu dan tidak ada yang tidak setuju. Hal ini menandakan bahwa program ini telah diterima dengan baik, berjalan efektif, serta mampu memperkuat kolaborasi antara guru, murid, dan orang tua dalam menciptakan pembelajaran yang bermakna dan berkelanjutan.

Sementara itu, tahap *change* merupakan tindak lanjut konkret dari hasil pengukuran dan refleksi. Sekolah melakukan penyesuaian atau inovasi program berdasarkan temuan-temuan lapangan dan hasil umpan balik yang diperoleh. Perubahan yang sudah terjadi setelah implementasi pembelajaran mendalam di SMAN 67 adalah perbaikan rancangan

pembelajaran, peningkatan kapasitas guru melalui pelatihan, penyediaan sarana pendukung digital, serta penguatan kolaborasi lintas bidang. Proses perubahan ini bersifat berkelanjutan dan adaptif terhadap kebutuhan murid serta tantangan kontekstual yang dihadapi sekolah.

Melalui siklus *Measure, Reflect, and Change*, SMA Negeri 67 Jakarta membangun ekosistem pembelajaran yang dinamis dan reflektif, di mana setiap pengalaman belajar menjadi sumber pembaruan dan inovasi. Dengan demikian, pembelajaran mendalam tidak berhenti pada tataran konsep, tetapi benar-benar terwujud dalam praktik pendidikan yang memberdayakan, bermakna, dan berorientasi pada pembentukan profil pelajar Pancasila yang berkarakter, kompeten, serta adaptif terhadap perubahan global.

BAB III
SIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Implementasi pembelajaran mendalam dengan pendekatan *Inkuiri Kolaboratif* di SMA Negeri 67 Jakarta berhasil menciptakan ekosistem belajar reflektif, kolaboratif, dan berorientasi pada delapan profil lulusan. Melalui tahapan *Assess, Design, Implement, Measure, Reflect,* dan *Change,* guru dan murid menjadi pembelajar aktif, kritis, kreatif, dan adaptif. Program komunitas belajar, pelatihan, supervisi *coaching,* gelar karya, dan kemitraan dengan orang tua meningkatkan mutu pembelajaran, sedangkan refleksi dan evaluasi berkelanjutan memastikan strategi tetap relevan dengan kebutuhan murid dan tantangan era digital.

B. Rekomendasi

Untuk menjaga keberlanjutan dan efektivitas program, sekolah disarankan untuk:

1. Memperkuat kapasitas guru melalui pelatihan lanjutan berbasis praktik reflektif dan teknologi pembelajaran digital.
2. Mengembangkan sistem monitoring dan evaluasi berbasis data untuk menilai dampak program terhadap capaian profil lulusan.
3. Memperluas kemitraan dengan dunia usaha, perguruan tinggi, dan komunitas profesional guna memperkaya konteks pembelajaran.
4. Menumbuhkan budaya reflektif berkelanjutan melalui komunitas belajar lintas mata pelajaran.
5. Mengintegrasikan hasil refleksi ke dalam perencanaan tahunan sekolah agar inovasi pembelajaran mendalam menjadi budaya yang berkelanjutan dan adaptif terhadap perkembangan zaman.

Daftar Pustaka

Brookhart, S. M. (2018). *How to Create and Use Rubrics for Formative Assessment and Grading.* ASCD.

Costa, A. L., & Garmston, R. J. (2002). *Cognitive coaching: A foundation for renaissance schools* (2nd ed.). Norwood, MA: Christopher-Gordon Publishers.

Fullan, M., & Langworthy, M. (2014). *A Rich Seam: How New Pedagogies Find Deep Learning.* Pearson.

Fullan, M., & Quinn, J. (2016). *Coherence: The Right Drivers in Action for Schools, Districts, and Systems.* Corwin Press.

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. (2022). *Panduan Implementasi Kurikulum Merdeka*. Jakarta: Kemendikbudristek.

Kemendikbudristek. (2023). *Panduan Pembelajaran dan Asesmen*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Pembelajaran.

Kretzmann, J. P., & McKnight, J. L. (1993). Building communities from the inside out: A path toward finding and mobilizing a community's assets. Center for Urban Affairs and Policy Research, Northwestern University.

Sahlberg, P. (2018). *FinnishED Leadership: Four Big, Inexpensive Ideas to Transform Education*. Corwin Press.

Schön, D. A. (1983). The reflective practitioner: How professionals think in action. Basic Books

Tomlinson, C. A. (2014). *The Differentiated Classroom: Responding to the Needs of All Learners* (2nd ed.). ASCD.

LAMPIRAN

A. Jurnal Harian

No	Hari/Tanggal	Kegiatan	Catatan Penting
1	Senin/28 Juli 2025	Rapat awal panitia pelaksana. Pihak terlibat: Kepala sekolah, wakil kepala sekolah, dan tim pengembang sekolah.	Rapat menyepakati tujuan, susunan panitia, dan garis besar kegiatan diseminasi.
2	Selasa/29 Juli 2025	Mengidentifikasi kebutuhan dan bahan diseminasi. Pihak terlibat: Kepala sekolah, wakil kepala sekolah, tim pengembang sekolah, ditambah dengan caraka.	Mengumpulkan data praktik pembelajaran mendalam yang relevan sebagai materi.
3	Rabu/30 Juli 2025	Penyusunan agenda kegiatan. Pihak terlibat: Kepala sekolah, wakil kepala sekolah, tim pengembang sekolah,	Agenda mencakup sesi berbagi praktik baik, refleksi, dan penyelarasan visi, misi, tujuan sekolah.
4	Kamis/31 Juli 2025	Koordinasi dengan narasumber internal, yaitu Kepala sekolah dan 3 orang guru yang telah mengikuti Bimtek Pembelajaran Mendalam.	Narasumber menyatakan kesiapan berbagi pengalaman praktik baik.

5	Jum'at/1 Agustus 2025	Penyusunan bahan presentasi. Pihak terlibat: Tim	Materi presentasi difokuskan pada pembelajaran kontekstual,
		Akademik dan 3 orang guru yang akan menjadi narasumber.	kolaboratif, dan berpusat pada murid.
6	Senin/4 Agustus 2025	Penyiapan perangkat evaluasi kegiatan. Pihak terlibat: Tim dokumentasi dan evaluasi.	Instrumen evaluasi mencakup ketercapaian tujuan diseminasi dan penyelarasan visi, misi, tujuan sekolah
7	Selasa/5 Agustus 2025	Simulasi singkat kegiatan. Pihak terlibat: Panitia, guru narasumber, dan wakil kepala sekolah..	Simulasi menunjukkan alur kegiatan sudah sesuai dan perlu sedikit perbaikan teknis
8	Rabu/6 Agustus 2025	Finalisasi jadwal dan undangan. Pihak terlibat: Panitia dan tata usaha sekolah.	Jadwal disepakati dan undangan resmi dikirimkan kepada seluruh guru.
9	Kamis/ 7 Agustus 2025	Persiapan teknis kegiatan. Pihak terlibat: Panitia perlengkapan dan dokumentasi.	Ruang Audio Visual berikut perangkat presentasi seperti LCD, layar, mik dan sound sistem.

10	Jum'at/8 Agustus 2025	Diseminasi Pembelajaran Mendalam dan Penyelarasan Visi, Misi dan Tujuan. Pihak yang terlibat: kepala Sekolah, 3 orang guru yang telah mengikuti pembelajaran mendalam, dan seluruh guru SMAN 67 Jakarta.	Kegiatan ini menghasilkan kesepahaman untuk memperkuat pembelajaran kontekstual, kolaboratif, dan berpusat pada murid
		Pada Sesi Penyelarasan visi misi ditambah dengan melibatkan tenaga keoendidikan, satpam dan caraka.	
11	Senin/11 Agustus 2025	Refleksi awal pasca diseminasi, melalui briefing pagi. Pihak terlibat: Kepala sekolah, para guru, dan tim Akademik.	Guru menyampaikan komitmen untuk menerapkan strategi pembelajaran mendalam di kelas.
12	Selasa/12 Agustus 2025	Penyusunan rencana implementasi pembelajaran mendalam. Pihak terlibat: Guru mata pelajaran dan wakil kepala sekolah bidang akademik.	RPP direvisi agar lebih kontekstual, kolaboratif, dan berpusat pada murid.
13	Rabu/13 Agustus 2025	Pertemuan kelompok guru per bidang studi. Pihak terlibat: Guru mapel dalam MGMP sekolah, melalui kegiatan Komunitas Belajar.	Guru berbagi strategi pembelajaran mendalam sesuai karakteristik mata pelajaran.

14	Kamis/14 Agustus 2025	Implementasi awal pembelajaran mendalam di kelas. Pihak terlibat: Guru dan murid.	Guru mencoba metode inkuiri kolaboratif dan melibatkan murid dalam diskusi reflektif.
15	Jum'at/15 Agustus 2025	Observasi kelas tahap pertama. Pihak terlibat: Kepala sekolah dan guru yang akan disupervisi serta murid.	Guru menunjukkan upaya kreatif meskipun masih ada kendala pada pengelolaan waktu.
16	Selasa/19 Agustus 2025	Rapat tindak lanjut hasil supervisi. Pihak terlibat: Kepala sekolah, guru terobservasi, dan tim akademik.	Guru menerima umpan balik positif untuk memperbaiki alur pembelajaran.
17	Rabu/20 Agustus 2025	Penerapan pembelajaran berbasis proyek kecil. Pihak terlibat: Guru dan murid.	Murid mulai menunjukkan kemandirian dalam mengumpulkan informasi dari berbagai sumber.
18	Kamis/21 Agustus 2025	Supervisi lanjutan pada guru lain. Pihak terlibat: Kepala sekolah, guru yang disupervisi dan murid.	Guru berhasil meningkatkan partisipasi murid melalui diskusi kelompok.
19	Jumat/22 Agustus 2025	Lokakarya mini refleksi guru. Pihak terlibat: Semua guru dan kepala sekolah.	Guru berbagi praktik baik hasil implementasi dan tantangan di kelas.

20	Senin/25 Agustus 2025	Penyesuaian strategi pembelajaran. Pihak terlibat: Kepala Sekolah, Guru bersama tim Akademik.	Strategi diferensiasi diperkuat agar sesuai kebutuhan murid.
21	Selasa/26 Agustus 2025	Supervisi kolaboratif antar guru. Pihak terlibat: Guru sejawat(*peer supervision*).	Guru memberi masukan langsung terkait pengelolaan aktivitas kelompok murid.
22	Rabu/27 Agustus 2025	Penguatan literasi digital dalam pembelajaran. Pihak terlibat: Guru TIK dan guru mapel.	Guru memanfaatkan platform digital untuk mendukung pembelajaran mendalam.
23	Kamis/28 Agustus 2025	Monitoring perkembangan murid. Pihak terlibat: Guru dan wali kelas.	Murid menunjukkan peningkatan dalam keterampilan berpikir kritis dan kolaborasi.
24	Jum'at/29 Agustus 2025	Evaluasi sementara implementasi pembelajaran mendalam. Pihak terlibat: Kepala sekolah,tim akademik, dan seluruh guru.	Ditemukan kemajuan signifikan dalam keterlibatan murid, meski masih perlu perbaikan konsistensi pelaksanaan di semua kelas.

No	Hari/Tanggal	Kegiatan	Catatan Penting
1	Senin/1 September 2025	Koordinasi dengan para wakil dan staf	Mengidentifikasi aset sekolah
2	Selasa/2 September 2025	Koordinasi dengan para wakil dan staf	Mengidentifikasi kebutuhan guru dan murid dalam proses pembelajaran
3	Rabu/3 September 2025	Koordinasi dengan wakil	Merancang kepanitiaan
4	Kamis/4 September 2025	Koordinasi dengan Kasubag Tata Usaha	Menandatangani surat tugas panitia
5	Senin/8 September 2025	Koordinasi dengan Kasubag Tata Usaha	Menandatangani surat undangan rapa koordinasi Panitia
6		Rapat koordinasi pembentukan panitia	Pembagian tugas sesuai dengan jabatan masing-masing.
		Rapat Pembentukan Panitia Kegiatan Implementasi Pembelajaran Mendalam di SMAN 67 Jakarta	1. Membentuk panitia dibuktikan dengan surat tugas dari kepala sekolah
			2. Program kegiatan yang dilakukan dibagi menjadi 4 tim
			3. Setiap tim dapat berdiskusi untuk kegiatan yang akan dilaksanakan
			4. Jurnal harian diisi setiap hari oleh sekretaris tim
		Rapat awal pembentukan Tim Kegiatan Implementasi Pembelajaran Mendalam	1. Pembentukan kepanitiaan dalam kegiatan gelar karya secara keseluruhan
			2. Menetapkan 2 kegiatan yang akan dilaksanakan di kegiatan gelar karya

			4. Pembentukan struktur Penanggung Jawab Perkegiatan Implementasi Pembelajaran Mendalam.
		Rapat Bersama Penanggung jawab, Tim Pengarah dan Ketua Kegiatan Implementasi Pembelajaran Mendalam.	Pembentukan struktur Penanggung Jawab Perkegiatan Implementasi Pembelajaran Mendalam.
7	Rabu/10 September 2025	Membuat grup Wa panitia kombel	Membuat grup wa agar terjalin komukasi yang baik antar anggota
		Membuat WAG tim panitia pelatihan pembelajaran mendalam SMAN 67 Jakarta	Menshare surat tugas dan menshare notulensi saat rapat pembentukan panitia kegiatan implementasi pembelajaran mendalam di SMAN 67 Jakarta
		Membuat grup WA tim gelar karya SMAN 67 Jakarta	1. Menyampaikan informasi terkait hasil rapat keseluruhan kepada anggota tim gelar karya
			2. Menshare surat tugas tim gelar karya

		Rapat daring Bersama Implementasi Pembelajaran mendalam SMAN 67 JAKARTA.	Memutuskan Bersama kegiatan kemitraan dengan orang tua murid. Memutuskan Bersama kegiatan kemitraan dengan orang tua murid.
8	Kamis/ 11 September 2025	Rapat koordinasi ketua, wakil dan seketaris	Mendiskusikan jadwal dan kegiatan yang akan dilaksakan
		Rapat Tim Panitia Pelatihan Pembelajaran Mendalam membahas kegiatan pelatihan yang akan dilaksanakan dalam waktu dekat	Pelatihan yang akan dilaksanakan sebagai berikut: 1. Pembuatan RPP Pembelajaran Mendalam 2. Pembelajaran Koding dan AI 3. Pembuatan Asesmen pada Pembelajaran Mendalam
		Rapat pembagian tugas dan penentuan tema kegiatan gelar karya	1. Pembagian koordinator gelar karya untuk setiap angkatan (untuk kelas X dikoordinatori oleh bu pitri dan bu yane) (untuk kelas XI bu lina, pak apit, dan bu hilya) dan (untuk kelas XII bu nina, bu yeni dan pak kahfi)

		Diskusi Bersama melalui whatsapp grup penanggung jawab Kegiatan Kemitraan dengan Orang Tua Murid.	Menetapkan waktu, hari/tanggal dan materi.
9	Jum'at/12 September 2025	Pembuatan jadwal kombel	Tujuan membuat jadwal agar kombel bisa berjalan dengan baik dan disesuaikan dengan jadwal mengajar agar tidak menganggu pembelajaran.
		Pelaksanaan Kegiatan Pelatihan Pembuatan RPP Pembelajaran Mendalam	Menentukan petugas dalam kegiatan pelatihan dan pengecekan akhir di Ruang Auvis
		Menyusun design kegiatan workshop gelar karya untuk kelas X dengan memanfaatkan sampah menjadi baju	1. Menetapkan hasil projek untuk gelar karya murid kelas X adalah pembuatan baju dari bahan-bahan daur ulang dan kemudian ditampilkan 2. Untuk juri lomba fashion show adalah pak apit, pak faesol dan

		Rapat konsep kegiatan kelas inspirasi dalam implementasi pembelajaran mendalam SMAN 67 Jakarta	Terbentuk konsep kegiatan serta susunan acara
10	Senin / 15 September 2025	Pelaksanaan kegiatan kombel kolaborasi menyusun perangkat pembelajaran mendalam mapel: Sosiologi, B. Jerman dan B. Inggris	Setiap mapel berdiskusi mengenai perangkat pembelajaran dengan pendekatan mendalam.
		Melakukan evaluasi, refleksi, dan tindak lanjut kegiatan pelatihan pembuatan RPP Pembelajaran Mendalam	Tujuannya untuk memperbaiki kesalahan, mempertahankan keberhasilan, atau mengembangkan ide baru untuk kegiatan di masa depan.
		Menyusun design kegiatan workshop gelar karya untuk kelas XI dengan mendaur ulang kertas menjadi buku daur ulang	Menetapkan hasil projek untuk gelar karya murid kelas XI adalah pembuatan kertas daur ulang dari kumpulan kertas bekas
		Menyusun surat undangan	Proses berjalan sesuai prosedur

11	Selasa / 16 September 2025	Pelaksanaan kegiatan kombel kolaborasi menyusun perangkat pembelajaran mendalam mapel: BK, Biologi, Ekonomi dan Pend. Seni	Setiap mapel berdiskusi mengenai perangkat pembelajaran dengan pendekatan mendalam
		Koordinasi dengan Wakil Kepala Sekolah bidang Prasarana dan Bendahara Sekolah	Pembuatan banner dan pengadaan konsumsi pelatihan
		Menyusun design kegiatan workshop gelar karya untuk kelas XII dengan memanfaatkan sampah menjadi kompos cair dan kompos basah	Menetapkan hasil projek untuk gelar karya murid kelas XII dengan membuat kompos
		Sosialisasi kegiatan kelas inspirasi via daring kepada Panitia Mitra Sekolah	Pembagian job description masing-masing panitia
12	Rabu / 17 Septmber 2025	Pelaksanaan kegiatan kombel kolaborasi menyusun perangkat pembelajaran mendalam mapel: POK, Pend Agama, Fisika dan Matematika	Setiap mapel berdiskusi mengenai perangkat pembelajaran dengan pendekatan mendal
		Koordinasi dengan Wakil Kepala Sekolah bidang Akademik dan Tata Usaha	Pembuatan Undangan Narasumber, Undangan Guru, Daftar Hadir, dan Daftar Terima Konsumsi

		Meminta tim untuk memeriksa design program yang akan dibuat untuk kelas X, XI, dan XII melalui WA grup	1. Menetapkan penilaian untuk masing2 projek yang akan dikerjakan oleh murid kelas X, XI dan XII 2. Menetapkan tanggal untuk pengerjaan proyek dan tanggal untuk penampilan gelar karya oleh seluruh murid kelas X, XI, dan XII
		Pengajuan surat undangan pemateri	Tidak ada, proses berjalan sesuaiprosedur
13	Kamis / 18 September 2025	Pelaksanaan kegiatan kombel kolaborasi menyusun perangkat pembelajaran mendalam mapel: Kimia, B,indonesia dan Pend Pancasila	Setiap mapel berdiskusi mengenai perangkat pembelajaran dengan pendekatan mendalam
		Persiapan Kegiatan Pelatihan Pembelajaran Koding dan AI	Pengecekan Akhir di Ruang Auvis
		Memperbaiki design program yang akan dilaksanakan oleh kelas X, XI, dan XII sesuai dengan perencanaan yang telah didiskusikan	1. Untuk kelas XII yang awalnya membuat kompos kering kemudian dikembangkan membuat kompos kering dan basah

			2. Yang awalnya semua kelas dibagi 4 kelompok, di rapat ini ditetapkan hanya untuk kelas X hanya dibagi kedalam 2 kelompok dimana 1 kelompok membuat baju perempuan dan kelompok lainnya membuat baju untuk laki-laki
		Menyiapkan tempat	Tidak ada, proses berjalan sesuaiprosedur
14	Jumat / 19 September 2025	Pelaksanaan kegiatan kombel kolaborasi menyusun perangkat pembelajaran mendalam mapel: Sejarah, PKWU, Informatika dan Geografi	Setiap mapel berdiskusi mengenai perangkat pembelajaran dengan pendekatan mendalam
		Pelaksanaan Kegiatan Pelatihan Pembelajaran Koding dan AI di Ruang Auvis Nara Sumber: Bapak Muhammad Badrul Kamal, S.Ap Waktu: 13.00-15.00 wib	MC/Moderator:Nur Sekha Ali, S.Pd Notulensi:Gaudensius Dennys, M.Pd Dokumentasi:Lisa Hariyanti, S.Pd Pimpin Do'a: Budi Safarianto, S.Pd.I,MA Daftar Hadir dan Konsumsi: Ardha Farida, S.Pd, Tuty Hastuty, S.Pd, dan Yulianto

		Memberikan sosialisasi kepada seluruh guru dan tendik di SMAN 67 Jakarta mengenai Kegiatan Gelar Karya	1. Mensosialisasikan kepada seluruh guru dan tendik dan khususnya untuk wali kelas terkait dengan perencanaan pelaksanaan pengerjaan proyek gelar karya. 2. Meminta kepada seluruh wali kelas untuk bersedia mendampingi kelasnya masing-masing dalam pengerjaan proyek. 3. Menginformasikan waktu pelaksanaan pengerjaan proyek di 2 jam pertama sebelum memulai jam PBM
		Konfirmasi kesediaan tempat kegiatan dan pengajuan info peserta kelas X-1 - X-4	Tidak ada, proses berjalan sesuai prosedur
15	Senin / 22 September 2025	Pembuatan Jadwal Kombel Berbagi Praktik Baik	Membuat Jadwal dengan tujuan agar kombel bisa berjalan dengan baik dan disesuaikan dengan jadwal mengajar agar tidak menganggu pembelajaran

		Evaluasi, Refleksi, dan Tindak Lanjut Kegiatan Pelatihan Pembelajaran Koding dan AI	Dibahas melalui Grup WhatsApp tim panitia pelatihan
		Wali kelas setiap kelas mulai membagi kelompok dan memberikan sosialisasi kepada murid kelasnya mengenai kegiatan gelar karya	1. Setiap wali kelas membuat kelompok heterogen yang terdiri dari 4 kelompok per kelas (untuk kelas X hanya 2 kelompok) 2. Setiap wali kelas mengumumkan alat dan bahan yang harus dibawa setiap kelompok untuk pengerjaan proyek gelar karya sesuai dengan tema angkatan maisng-masing
		Kegiatan Kelas Inspirasi pertama, pemateri Bapak Heri Susilo, M.Psi	Kegiatan berjalan sesuai susunan acara, terlaksana
16	Selasa / 23 September 2025	Pelaksanaan kegiatan kombel Berbagi praktik baik mapel: BK, Biologi, Ekonomi dan Pend. Seni	Setiap perwakilan mata pelajaran memarpkan praktik baik tentang pengalaman mengajar menggunakan pendekatan deep learning.

		Koordinasi dengan Wakil Kepala Sekolah bidang Prasarana dan Bendahara Sekolah	Pembuatan banner dan pengadaan konsumsi pelatihan
		Seluruh murid memulai workshop gelar karya sesuai dengan materi yang telah dibagikan. Kelas X membuat baju, kelas XI membuat kertas daur ulang, Kelas XII membuat kompos	1. Seluruh murid mengerjakan kegiatan pembuatan daur ulang sampah sesuai dengan tema angkatannya masing-masing 2. Seluruh murid mengerjakan proyek gelar karya sesuai dengan timeline proyek yang telah disosialisasikan wali kelas dan koordinator angkatan
		Rapat refleksi kegiatan	Pembuatan jurnal harian
17	Rabu / 24 September 2025	Pelaksanaan kegiatan kombel Berbagi praktik baik mapel: PJOK, Pend Agama, Fisika dan Matematika	Setiap perwakilan mata pelajaran memarpkan praktik baik tentang pengalaman mengajar menggunakan pendekatan deep learning.
		Koordinasi dengan Wakil Kepala Sekolah bidang Akademik dan Tata Usaha	Pembuatan Undangan Narasumber, Undangan Guru, Daftar Hadir, dan Daftar Terima Konsumsi

		Seluruh murid memulai workshop gelar karya sesuai dengan materi yang telah dibagikan. Kelas X membuat baju, kelas XI membuat kertas daur ulang, Kelas XII membuat kompos	1. Seluruh murid mengerjakan kegiatan pembuatan daur ulang sampah sesuai dengan tema angkatannya masing-masing 2. Seluruh murid mengerjakan proyek gelar karya sesuai dengan timeline proyek yang telah disosialisasikan wali kelas dan koordinator angkatan
		Rapat Menentukan Pembicara berikutnya	Memutuskan Bersama kegiatan kemitraan dengan orang tua murid.
18	Kamis / 25 September 2025	Pelaksanaan kegiatan kombel Berbagi praktik baik mapel: Kimia, B,indonesia dan Pend Pancasila	Setiap perwakilan mata pelajaran memarpkan praktik baik tentang pengalaman mengajar menggunakan pendekatan deep learning.
		Persiapan Pelaksanaan Kegiatan Pelatihan Pembuatan Asesmen pada Pembelajaran Mendalam	Pengecekan Akhir di Ruang Auvis

		Seluruh murid memulai workshop gelar karya sesuai dengan materi yang telah dibagikan. Kelas X membuat baju, kelas XI membuat kertas daur ulang, Kelas XII membuat kompos	1. Seluruh murid mengerjakan kegiatan pembuatan daur ulang sampah sesuai dengan tema angkatannya masing-masing 2. Seluruh murid mengerjakan proyek gelar karya sesuai dengan timeline proyek yang telah disosialisasikan wali kelas dan koordinator angkatan
		Diskusi Bersama melalui whatsapp grup penanggung jawab Kegiatan Kemitraan dengan Orang Tua Murid.	Menetapkan waktu, hari/tanggal dan materi.
19	Jumat / 26 September 2025	Pelaksanaan kegiatan kombel Berbagi praktik baik mapel: Sejarah, PKWU, Informatika dan Geografi	Setiap perwakilan mata pelajaran memarpkan praktik baik tentang pengalaman mengajar menggunakan pendekatan deep learning.

		Pelaksanaan Kegiatan Pelatihan Pembuatan Asesmen pada Pembelajaran Mendalam di Ruang Auvis Nara Sumber: Ibu Dr. Sugiarti, M.Pd Waktu: 13.00-15.00	MC/Moderator: Tuty Hastuty, S.Pd Notulensi: Nur Sekha Ali, S.Pd Dokumentasi: Lisa Hariyanti, S.Pd Pimpin Do'a: Budi Safarianto, S.Pd.I,MA Daftar Hadir dan Konsumsi: Ardha Farida, S.Pd, Lili Nur Indah Sari, S.Pd, dan Yulianto
		1. Seluruh murid memulai workshop gelar karya sesuai dengan materi yang telah dibagikan. Kelas X membuat baju, Kelas XII membuat kompos	1. Seluruh murid mengerjakan kegiatan pembuatan daur ulang sampah sesuai dengan tema angkatannya masing-masing (terkecuali kelas XI karena ada kegiatan tafakur alam) 2. Seluruh murid mengerjakan proyek gelar karya sesuai dengan timeline proyek yang telah disosialisasikan wali kelas dan koordinator angkatan (terkecuali kelas XI karena ada kegiatan tafakur alam)

		2. Rapat finalisasi sebelum akan dilaksanakan selebrasi gelar karya untuk seluruh hasil karya murid kelas X, XI, dan XII	3. Membuat rundown acara untuk kegiatan gelar karya
			4. Menyiapkan undangan untuk perwakilan orangtua yang akan hadir dan melihat hasil karya murid SMAN 67 Jakarta
		Follow up Pemateri	Dibahas melalui wa grup
20	Senin / 29 September 2025	Pelaksanaan kegiatan kombel Berbagi praktik baik mapel: Sosiologi, B. Jerman dan B. Inggris	Setiap perwakilan mata pelajaran memarpkan praktik baik tentang pengalaman mengajar menggunakan pendekatan deep learning.
		Evaluasi, Refleksi dan Tindak Lanjut Kegiatan Pelatihan Pembuatan Asesmen pada Pembelajaran Mendalam	Dibahas melalui Grup WhatsApp tim panitia pelatihan
		Pelaksanaan hasil Workshop gelar karya seluruh murid SMAN 67 Jakarta	Pelaksanaan gelar karya berjalan lancar sesuai dengan perencanaan dan rundown yang telah dibuat dan disepakati
		Rapat Pengarahan pembuatan laporan bersama ibu Isoh	Pembuatan jurnal/ Laporan

21	Selasa/ 30 September 2025	Membuat Laporan kegiatan Komunitas Belajar	1. Mengumpulkan dokumentasi dari setiap koordinator
			2. Mendiskusikan dan membuat pelaporan untuk kemudian dilaporkan kepada kepala sekolah
		Rapat Persiapan Pelaporan Program	Membahas bentuk laporan
		Rapat Persiapan pelaporan hasil gelar karya program implementasi pembelajaran mendalam	1. Mengumpulkan dokumentasi dari setiap koordinator dalam proses pembuatan proyek 2. Mendiskusikan dan membuat pelaporan untuk kemudian dilaporkan kepada kepala sekolah
		Rapat Pembuatan Jurnal / pelaoran	Kegiatan berjalan dengan lancar
22	Rabu / 1 Oktober 2025	Membuat Laporan Kegiatan Komunitas Belajar	Membuat laporan pelaksanaan dan menyortir dokumentasi serta berkas yang akan dilaporkan
		Pembuatan Laporan Kegiatan Pelatihan Pembelajaran Mendalam	Pelatihan telah dilaksanakan 3 kali, yaitu
			1. Pembuatan RPP Pembelajaran Mendalam
			2. Pembelajaran Koding dan AI 3. Pembuatan Asesmen pada Pembelajaran Mendalam

		Membuat laporan kegiatan gelar karya Implementasi Pembelajaran Mendalam	Membuat laporan pelaksanaan dan menyortir dokumentasi serta berkas yang akan dilaporkan
23	Kamis / 2 Oktober 2025	Membuat Laporan Kegiatan Komunitas Belajar	Melaporkan berkas dan dokumentasi kegiatan komunitas kepada kepala sekolah melalui gdrive yang telah disediakan
		Pelaporan Hasil Kegiatan Pelatihan Pembelajaran Mendalam kepada Kepala Sekolah	Laporan dengan mengupload berkas dan dokumen hasil kegiatan
		Melaporkan kegiatan Gelar Karya yang telah dilaksanakan	Melaporkan berkas dan dokumentasi kegiatan gelar karya kepada kepala sekolah melalui gdrive yang telah disediakan
24	3 Oktober 2025	Rapat refleksi hasil laporan kegiatan	Guru dan kepala sekolah meninjau capaian serta menyusun tindak lanjut program.
25	6 Oktober 2025	Evaluasi hasil komunitas belajar guru	Diperoleh masukan untuk memperkuat kolaborasi dan refleksi lintas mata pelajaran.
26	7 Oktober 2025	Penyusunan rencana revisi perangkat pembelajaran	Guru menyesuaikan RPP dan asesmen autentik berdasarkan hasil evaluasi.
27	8 Oktober 2025	Pelaksanaan coaching oleh kepala sekolah	Kepala sekolah memberikan umpan balik terkait praktik pembelajaran mendalam.
28	9 Oktober 2025	Observasi kelas tahap pertama	Guru menerapkan pembelajaran berbasis inkuiri; kepala sekolah

			melakukan supervisi awal.
29	10 Oktober 2025	Diskusi hasil observasi	Guru dan kepala sekolah membahas hasil supervisi serta strategi perbaikan pembelajaran.
30	13 Oktober 2025	Evaluasi pelaksanaan Gelar Karya Murid	Tim guru menilai efektivitas kegiatan terhadap kreativitas dan profil pelajar Pancasila.
31	14 Oktober 2025	Refleksi bersama guru dan murid	Menumbuhkan kesadaran reflektif atas proses dan hasil belajar yang telah dicapai.
32	15 Oktober 2025	Pertemuan tindak lanjut kelas inspirasi	Orang tua dan guru merancang kolaborasi lanjutan untuk penguatan motivasi murid.
33	16 Oktober 2025	Penguatan komunitas belajar lintas mapel	Guru berbagi praktik baik dan menyusun agenda pembelajaran kolaboratif.
34	17 Oktober 2025	Workshop mini tindak lanjut pelatihan pembelajaran mendalam	Guru mempraktikkan integrasi teknologi dan asesmen autentik dalam pembelajaran.
35	20 Oktober 2025	Supervisi lanjutan oleh kepala sekolah	Menilai konsistensi penerapan hasil coaching dan inovasi pembelajaran guru.
36	21 Oktober 2025	Analisis hasil supervisi dan refleksi sekolah	Tim menyusun laporan temuan dan rekomendasi perbaikan berkelanjutan.
37	22 Oktober 2025	Penyusunan laporan hasil tindak lanjut kegiatan	Laporan mencakup refleksi, perbaikan, dan rencana pengembangan inovasi.
38	23 Oktober 2025	Verifikasi laporan hasil tindak lanjut kegiatan	Laporan sudah terverifikasi
39	24 Oktober 2025	Rapat evaluasi akhir dan perencanaan semester berikutnya	Disepakati integrasi hasil refleksi ke dalam rencana tahunan sekolah.

B. Dokumentasi kegiatan

Galeri
implementasi
Kombel
09

Galeri
Implementasi
Kelas Inspirasi

C. Instrumen Monev

INSTRUMEN EVALUASI DAN REFLEKSI PELAKSANAAN PROGRAM GELAR KARYA MURID DALAM IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN MENDALAM DI SMAN 67
RESPONDEN GURU

No	Pernyataan	Sangat Setuju (SS)	Setuju (S)	Ragu-Ragu (R)	Tidak Setuju (TS)	Sangat Tidak Setuju (STS)
1	Proyek gelar karya murid ini mendorong murid untuk melakukan penalaran kritis terkait isu lingkungan dan keberlanjutan (sustainability).					
2	Proyek ini berhasil menciptakan "pembelajaran bermakna" karena relevan dengan masalah nyata di lingkungan sekolah/sekitar.					
3	Gelar karya mendorong murid untuk menunjukkan kreativitas dan orisinalitas dalam merancang produk akhir (Kompos/Buku/Baju).					
4	Murid menunjukkan peningkatan kesadaran terhadap pentingnya pengelolaan sampah di kehidupan sehari-hari.					
5	Proses pembuatan kompos melatih keterampilan berpikir kritis dan pemecahan masalah.					
6	Murid dapat menjelaskan solusi konkret (Kompos, Daur Ulang) terhadap masalah sampah di sekolah.					
7	Murid terlibat dalam kegiatan refleksi diri mengenai proses pembuatan karya (misalnya, kesulitan dan solusi yang ditemukan).					
8	Murid berhasil memenuhi target kualitas dan waktu yang ditetapkan untuk setiap proyek gelar karya.					
9	Hasil karya murid (Kompos, Buku, Baju) memiliki nilai guna atau dapat menginspirasi pihak lain.					
10	Program gelar karya ini harus dijadikan agenda rutin sekolah.					
11	Kegiatan membuat buku literasi dari daur ulang kertas meningkatkan kreativitas saya.					

12	Murid terlibat dalam kegiatan refleksi diri mengenai proses pembuatan karya (misalnya, kesulitan dan solusi yang ditemukan).					
13	Gelar karya mendorong murid untuk menunjukkan kreativitas dan orisinalitas dalam merancang produk akhir (Kompos/Buku/Baju).					
14	Murid diberikan kebebasan yang memadai untuk mengambil keputusan dan bertanggung jawab atas hasil karyanya.					
15	Proyek ini menantang murid untuk menggunakan keterampilan literasi dan komunikasi secara mendalam (misalnya saat presentasi/fashion show).					
16	Murid menunjukkan motivasi tinggi karena proses belajar terasa "menggembirakan" dan berbeda dari kelas biasa.					
17	Murid mengalami peningkatan dalam keterampilan menulis dan bercerita (literasi) melalui pembuatan buku.					
18	Murid mampu menjelaskan nilai estetika dan pesan lingkungan dari baju peraga yang mereka buat.					
19	Proyek fashion show berhasil meningkatkan rasa percaya diri murid saat tampil di depan publik.					
20	Murid menunjukkan peningkatan kesadaran terhadap pentingnya pengelolaan sampah di kehidupan sehari-hari.					
21	Kegiatan ini memberi pengalaman belajar yang menyenangkan dan bermakna.					
22	Program gelar karya melatih keterampilan berpikir kreatif dan inovatif.					
23	Menurut saya kegiatan ini relevan dengan pembelajaran mendalam.					
24	Proses pembuatan kompos melatih keterampilan berpikir kritis dan pemecahan masalah.					

25	Kegiatan ini menumbuhkan kepedulian murid terhadap lingkungan.					
26	Murid mampu mengaplikasikan ilmu Kompos secara mandiri di rumah atau lingkungan sekolah setelah proyek selesai.					
27	Melalui Trash fashion show, murid belajar mengekspresikan diri dan meningkatkan rasa percaya diri.					
28	Kegiatan trash fashion menunjukkan bahwa sampah dapat diolah menjadi karya yang bernilai.					
29	Kegiatan gelar karya meningkatkan kemampuan kolaborasi murid dengan teman sebayanya.					
30	Gelar karya murid memberi kesempatan untuk berbagi hasil pembelajaran dengan komunitas sekolah.					

INSTRUMEN EVALUASI DAN REFLEKSI PELAKSANAAN PROGRAM GELAR KARYA MURID DALAM IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN MENDALAM DI SMAN 67
RESPONDEN MURID

No	Pernyataan	Sangat Setuju (SS)	Setuju (S)	Ragu-Ragu (R)	Tidak Setuju (TS)	Sangat Tidak Setuju (STS)
1	Proyek gelar karya murid ini mendorong saya untuk melakukan penalaran kritis terkait isu lingkungan dan keberlanjutan (sustainability).					
2	Proyek ini berhasil menciptakan "pembelajaran bermakna" karena relevan dengan masalah nyata di lingkungan sekolah/sekitar.					
3	Kegiatan Gelar karya ini mendorong saya untuk menunjukkan kreativitas dan orisinalitas dalam merancang produk akhir (Kompos/Buku/Baju).					
4	Kegiatan membuat kompos dari daun meningkatkan pemahaman saya tentang pengelolaan sampah organik.					
5	Proses pembuatan kompos melatih keterampilan berpikir kritis dan pemecahan masalah					
6	Kolaborasi dengan teman saat membuat kompos memperkuat kerja sama tim.					
7	Saya terlibat dalam kegiatan refleksi diri mengenai proses pembuatan karya (misalnya, kesulitan dan solusi yang ditemukan).					
8	Saya merasa hasil kompos yang dibuat bermanfaat bagi lingkungan sekolah.					
9	Saya merasa senang berpartisipasi dalam kegiatan membuat kompos dari daun.					
10	Saya merasa hasil kompos yang dibuat bermanfaat bagi lingkungan sekolah.					
11	Kegiatan membuat buku literasi dari daur ulang kertas meningkatkan kreativitas saya.					
12	Proses pengerjaan proyek melatih murid untuk memiliki daya juang dan mengatasi hambatan teknis.					
13	Gelar karya mendorong saya untuk menunjukkan kreativitas dan orisinalitas dalam merancang produk akhir (Kompos/Buku/Baju).					
14	Kegiatan membuat buku literasi dari daur ulang kertas memberi pemahaman tentang pentingnya memanfaatkan kembali limbah kertas.					

15	Proyek ini menantang saya untuk menggunakan keterampilan literasi dan komunikasi secara mendalam (misalnya saat presentasi/fashion show).					
16	Proses pembuatan buku literasi memperkuat kemampuan saya bekerja sama dalam kelompok.					
17	Melalui kegiatan ini, saya dapat mengekspresikan ide dan gagasan secara kreatif.					
18	Saya merasa bangga dapat menghasilkan karya buku dari bahan daur ulang.					
19	Pembuatan buku literasi melatih kesabaran dan ketelitian saya.					
20	Murid secara aktif berbagi peran dan bertukar pengetahuan dalam kelompoknya (misalnya, tim Kompos berbagi pengetahuan tentang dekomposisi).					
21	Membuat baju peraga daur ulang melatih kreativitas dan keterampilan seni saya.					
22	Melalui fashion show, saya belajar mengekspresikan diri dan meningkatkan rasa percaya diri..					
23	Kegiatan ini meningkatkan keterampilan kolaborasi saya dengan teman.					
24	Program gelar karya melatih keterampilan berpikir kreatif dan inovatif.					
25	Kegiatan ini meningkatkan keterampilan kolaborasi saya dengan teman.					
26	Kegiatan ini menumbuhkan kesadaran untuk mengurangi sampah plastik dan anorganik.					
27	Kegiatan trash fashion menunjukkan bahwa sampah dapat diolah menjadi karya yang bernilai.					
28	Melalui gelar karya, saya belajar menghubungkan teori pembelajaran dengan praktik nyata.					
29	Kegiatan membuat buku literasi dari daur ulang kertas meningkatkan kreativitas saya.					
30	Saya berkomitmen untuk terus berkreasi dalam memanfaatkan barang bekas menjadi karya yang bermanfaat.					

INSTRUMEN EVALUASI DAN REFLEKSI PELAKSANAAN PROGRAM GELAR KARYA MURID DALAM IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN MENDALAM DI SMAN 67
RESPONDEN ORANG TUA

No	Pernyataan	Sangat Setuju (SS)	Setuju (S)	Ragu-Ragu (R)	Tidak Setuju (TS)	Sangat Tidak Setuju (STS)
1	Kegiatan Gelar Karya membantu anak saya memahami pentingnya kreativitas dan inovasi.					
2	Anak saya merasa senang dan termotivasi untuk berpartisipasi dalam kegiatan Gelar Karya.					
3	Kegiatan Gelar Karya membantu anak saya mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan analitis.					
4	Anak saya dapat memahami konsep daur ulang dan pemanfaatan bahan bekas melalui kegiatan Gelar Karya.					
5	Kegiatan Gelar Karya membantu anak saya meningkatkan kemampuan bekerja sama dan berkomunikasi dengan teman-temannya.					
6	Saya merasa puas dengan hasil karya anak saya dalam kegiatan Gelar Karya.					
7	Kegiatan Gelar Karya membantu anak saya memahami pentingnya menjaga lingkungan dan mengurangi sampah.					
8	Anak saya dapat mengembangkan kemampuan berpikir kreatif dan inovatif melalui kegiatan Gelar Karya.					
9	Kegiatan Gelar Karya membantu anak saya meningkatkan kepercayaan diri dan kemampuan presentasi.					
10	Saya merasa bahwa kegiatan Gelar Karya sangat bermanfaat bagi anak saya.					
11	Kegiatan Gelar Karya membantu anak saya memahami pentingnya kerja keras dan ketekunan.					
12	Anak saya dapat memahami konsep keberlanjutan dan pemanfaatan sumber daya alam melalui kegiatan Gelar Karya.					
13	Kegiatan Gelar Karya membantu anak saya meningkatkan					

	kemampuan problem-solving dan berpikir kritis.					
14	Saya merasa bahwa kegiatan Gelar Karya sangat menarik dan menyenangkan bagi anak saya.					
15	Kegiatan Gelar Karya membantu anak saya memahami pentingnya kolaborasi dan kerja sama tim.					
16	Anak saya dapat mengembangkan kemampuan berpikir sistematis dan terstruktur melalui kegiatan Gelar Karya.					
17	Kegiatan Gelar Karya membantu anak saya meningkatkan kemampuan mengelola waktu dan sumber daya.					
18	Saya merasa bahwa kegiatan Gelar Karya sangat efektif dalam meningkatkan kemampuan anak saya.					
19	Kegiatan Gelar Karya membantu anak saya memahami pentingnya evaluasi dan refleksi dalam proses pembelajaran.					
20	Saya berharap kegiatan Gelar Karya dapat terus dilaksanakan di masa depan.					

INSTRUMEN EVALUASI DAN REFLEKSI PELAKSANAAN PROGRAM PELATIHAN PEMBELAJARAN DI SMAN 67
RESPONDEN GURU

No	Pernyataan	Sangat Setuju (SS)	Setuju (S)	Ragu-Ragu (R)	Tidak Setuju (TS)	Sangat Tidak Setuju (STS)
1	Saya dapat memahami prinsip-prinsip pembelajaran mendalam melalui pelatihan penyusunan RPP pembelajaran mendalam.					
2	Pelatihan membantu saya memahami struktur RPP pembelajaran mendalam.					
3	Saya memahami cara merumuskan tujuan pembelajaran yang spesifik dan menargetkan kedalaman pemahaman.					
4	Pelatihan ini memberikan keterampilan untuk merancang aktivitas RPP yang mendorong penalaran Kritis murid.					
5	Kolaborasi dalam menyusun RPP memudahkan saya memahami konsep pembelajaran mendalam.					
6	Saya memahami cara mengaitkan materi RPP dengan isu-isu kontekstual atau kehidupan nyata murid.					
7	Pelatihan ini membantu saya mengintegrasikan unsur refleksi (metakognisi) dalam setiap tahapan RPP.					
8	Pelatihan meningkatkan kreativitas saya dalam menyusun perangkat ajar pembelajaran mendalam.					
9	Saya mampu menyesuaikan/memodifikasi RPP agar sesuai dengan keragaman kebutuhan belajar murid (diferensiasi).					
10	Kolaborasi dalam menyusun RPP meningkatkan kualitas perangkat pembelajaran mendalam.					
11	Saya memahami konsep asesmen autentik dalam pembelajaran mendalam setelah mengikuti pelatihan ini.					
12	Saya memperoleh pengetahuan baru mengenai asesmen formatif dan sumatif dalam pembelajaran mendalam.					

13	Saya mampu menggunakan hasil asesmen untuk memetakan kedalaman pemahaman setiap murid.					
14	Saya lebih terampil dalam memberikan umpan balik yang efektif dan berorientasi pada peningkatan pemahaman murid.					
15	Pelatihan memperkuat pemahaman saya tentang asesmen sebagai bagian dari proses belajar.					
16	Pelatihan membantu saya memahami hubungan antara asesmen dengan perbaikan kualitas proses pembelajaran.					
17	Saya dapat mengevaluasi kemampuan kolaborasi dan kreativitas murid melalui asesmen mendalam.					
18	Asesmen yang saya rancang kini lebih menekankan pada analisis dan evaluasi.					
19	Saya merasa siap menggunakan Asesmen Diagnostik untuk menyesuaikan tingkat kedalaman materi pada Pembelajaran Mendalam.					
20	Saya mampu menyesuaikan asesmen dengan karakteristik murid.					
21	Pelatihan ini memberikan pemahaman dasar tentang konsep Koding dan AI yang dapat diajarkan kepada murid SMA.					
22	Pelatihan koding dan AI membantu saya memahami penerapan teknologi dalam pembelajaran.					
23	Materi koding dan AI disampaikan dengan jelas dan sistematis oleh narasumber.					
24	Saya memperoleh keterampilan dasar koding yang dapat diterapkan dalam pembelajaran.					
25	Saya mampu mengidentifikasi cara mengintegrasikan AI untuk meningkatkan proses berpikir kritis murid.					
26	Saya yakin program pelatihan ini telah meningkatkan kompetensi pedagogik dan profesional saya secara keseluruhan.					
27	Menurut saya pelatihan ini sangat relevan untuk mempersiapkan					

	murid SMA menghadapi tuntutan era digital.					
28	Saya merasa materi pelatihan (slide, modul) sangat terstruktur dan mudah dipahami.					
29	Sesi kolaborasi di pelatihan ini berjalan efektif dan mendorong pertukaran ide antar guru lintas mapel.					
30	Pelatihan meningkatkan kesiapan saya menghadapi tantangan pembelajaran di era digital.					

INSTRUMEN EVALUASI DAN REFLEKSI PELAKSANAAN PROGRAM KOMUNITAS BELAJAR GURU DALAM IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN MENDALAM DI SMAN 67 RESPONDEN GURU

No	Pernyataan	Sangat Setuju (SS)	Setuju (S)	Ragu-Ragu (R)	Tidak Setuju (TS)	Sangat Tidak Setuju (STS)
1	Kegiatan Komunitas Belajar Guru membantu saya memahami konsep pembelajaran mendalam.					
2	Kombel menyediakan waktu khusus untuk kolaborasi antar guru dalam menyusun perangkat Pembelajaran Mendalam.					
3	Saya merasa lebih termotivasi untuk berkolaborasi dengan rekan sejawat setelah mengikuti program ini.					
4	Diskusi dalam komunitas belajar memberikan wawasan baru mengenai strategi pembelajaran mendalam.					
5	Perangkat pembelajaran Pembelajaran Mendalam yang kami susun bersama, berfokus pada pengembangan penalaran kritis murid.					
6	Program komunitas belajar guru ini memfasilitasi keterbukaan berbagi pengalaman antar guru.					
7	Setiap anggota Kombel memberikan kontribusi yang setara dan aktif dalam proses penyusunan perangkat Pembelajaran Mendalam.					
8	Kegiatan komunitas belajar guru meningkatkan kemampuan saya dalam merancang perangkat ajar yang lebih kontekstual.					
9	Perangkat Pembelajaran Mendalam yang kami rancang bersama mencerminkan prinsip 'pembelajaran berkesadaran, bermakna' dan 'menggembirakan'.					
10	Saya merasa lebih percaya diri dalam mengimplementasikan pembelajaran mendalam setelah kegiatan ini.					
11	Kegiatan kolaborasi berlangsung dengan suasana terbuka dan saling menghargai.					
12	Komunitas Belajar Guru memperkuat budaya kolaboratif di sekolah.					
13	Refleksi bersama mendorong saya memperbaiki perangkat pembelajaran, dan mendorong					

	munculnya inovasi dalam praktik mengajar.					
14	Program ini membantu saya mengatasi kendala dalam implementasi pembelajaran mendalam.					
15	Melalui program ini, kami berhasil menyepakati dan membuat kerangka asesmen yang beragam dan valid untuk mengukur pemahaman mendalam murid.					
16	Melalui program berbagi praktik baik, saya mendapatkan contoh praktik baik yang dapat saya terapkan di kelas.					
17	Saya mendapatkan inspirasi dari praktik baik yang dibagikan oleh guru lain.					
18	Saya lebih memahami pentingnya berbagi praktik baik dalam meningkatkan mutu pembelajaran.					
19	Program berbagi praktik baik ini menumbuhkan sikap saling belajar antar guru.					
20	Diskusi dalam komunitas belajar melalui berbagi praktik baik memberikan wawasan baru mengenai strategi pembelajaran mendalam.					
21	Program ini memberikan ruang refleksi untuk memperbaiki praktik pembelajaran guru.					
22	Materi berbagi praktik baik yang disajikan memberikan contoh-contoh nyata yang mudah untuk saya aplikasikan di kelas.					
23	Sesi berbagi praktik baik melibatkan refleksi mendalam mengenai tantangan dan solusi dalam implementasi Pembelajaran Mendalam.					
24	Praktik baik yang dibagikan mencakup strategi spesifik untuk mengembangkan kolaborasi dan kemandirian murid.					
25	Saya merasa kompetensi saya dalam menggunakan beragam model pembelajaran yang mendukung Pembelajaran Mendalam meningkat signifikan melalui program komunitas belajar ini.					
26	Kombel meningkatkan kemampuan saya untuk memodifikasi					

	pembelajaran (diferensiasi) sesuai kebutuhan belajar muird.					
27	Saya lebih terampil dalam memberikan umpan balik yang efektif dan spesifik kepada murid untuk mendorong pemahaman mendalam.					
28	Murid di kelas saya menunjukkan peningkatan kemampuan berpikir tingkat tinggi (HOTS) setelah implementasi Pembelajaran Mendalam.					
29	Saya sudah berhasil mengimplementasikan minimal satu praktik baik Pembelajaran Mendalam baru yang saya peroleh dari kegiatan Kombel.					
30	Kepala sekolah memfasilitasi pelatihan tambahan yang dibutuhkan dan direkomendasikan dari hasil Kombel Pembelajaran Mendalam.					

INSTRUMEN EVALUASI DAN REFLEKSI PELAKSANAAN PROGRAM KEMITRAAN DENGAN ORANG TUA MURID DALAM IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN MENDALAM DI SMAN 67 RESPONDEN MURID, GURU DAN ORANG TUA

No	Pernyataan	Sangat Setuju (SS)	Setuju (S)	Ragu-Ragu (R)	Tidak Setuju (TS)	Sangat Tidak Setuju (STS)
1	Program Kelas Inspirasi dirancang dengan tujuan yang jelas dan bermanfaat, yaitu memotivasi murid, mengenalkan profesi, menumbuhkan kesadaran pentingnya pendidikan, dan memberi pengalaman belajar kontekstual.					
2	Kegiatan kelas inspirasi bermanfaat bagi pengembangan pembelajaran mendalam di sekolah.					
3	Kelas inspirasi menghadirkan narasumber yang relevan dengan kebutuhan pembelajaran murid.					
4	Materi/sesi yang disampaikan oleh Narasumber relevan dengan kompetensi yang dibutuhkan di masa depan.					
5	Kehadiran orang tua sebagai narasumber memberikan wawasan baru bagi murid.					
6	Kelas inspirasi mendorong pembentukan karakter positif pada murid.					
7	Kegiatan kelas inspirasi meningkatkan kolaborasi antara sekolah dengan orang tua.					
8	Kegiatan kelas inspirasi ini mempererat hubungan komunikasi antara guru, orang tua, dan murid.					
9	Kelas inspirasi membantu murid memahami pentingnya kerja keras dan disiplin.					
10	Pemilihan narasumber dari orang tua sesuai dengan kebutuhan pembelajaran mendalam.					
11	Proses pemilihan Narasumber sudah melibatkan keragaman profesi dan latar belakang.					
12	Narasumber menyajikan materi dengan cara yang interaktif dan					

	menggembirakan (Joyful Learning).					
13	Sesi ini mendorong murid untuk melakukan refleksi tentang cita-cita dan jalur karir mereka.					
14	Sesi ini memberikan pemahaman yang bermakna (Meaningful Learning) tentang dunia kerja nyata.					
15	Murid termotivasi untuk meningkatkan kemandirian dalam belajar demi mencapai tujuan karir.					
16	Murid dapat mengidentifikasi langkah-langkah konkret yang harus diambil untuk mencapai profesi impian.					
17	Kegiatan ini berkontribusi terhadap peningkatan kualitas layanan pembelajaran di sekolah.					
18	Kegiatan kelas inspirasi sebaiknya dilaksanakan secara rutin.					
19	Kegiatan Kelas Inspirasi memperluas wawasan murid tentang dunia kerja.					
20	Kegiatan kelas inspirasi membantu murid mengenali potensi dan bakat diri serta strategi mengembangkannya.					
21	Kelas Inspirasi ini membantu mengubah pandangan murid terhadap peran dan pentingnya pendidikan di sekolah.					
22	Program ini memperkuat rasa kepemilikan bersama terhadap keberhasilan belajar murid.					
23	Sekolah menyediakan media/saluran khusus bagi Orang Tua untuk memberikan umpan balik tentang program ini.					
24	Program Kelas Inspirasi ini harus dijadikan agenda tahunan sekolah untuk mendukung Pembelajaran Mendalam.					
25	Program Kelas Inspirasi ini memberikan pengalaman belajar yang unik dan berkesan.					
26	Saya merasa lebih termotivasi untuk turut mendukung program kemitraan seperti kelas inspirasi.					

27	Murid memperoleh teladan positif dari pengalaman narasumber yang dibagikan.					
28	Guru dan orang tua memiliki kesempatan untuk berdiskusi mengenai pengembangan murid.					
29	Orang tua termotivasi untuk lebih aktif mendukung pembelajaran anak di rumah.					
30	Saya berkomitmen mendukung keberlanjutan program kemitraan dengan orang tua di sekolah.					

INSTRUMEN EVALUASI DAN REFLEKSI PELAKSANAAN PROGRAM SUPERVISI GURU DALAM IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN MENDALAM DI SMAN 67
RESPONDEN GURU

No	Pernyataan	Sangat Setuju (SS)	Setuju (S)	Ragu-Ragu (R)	Tidak Setuju (TS)	Sangat Tidak Setuju (STS)
1	Supervisi guru dilaksanakan secara terencana dan terjadwal.					
2	Kepala sekolah memberikan arahan yang jelas dalam kegiatan supervisi.					
3	Supervisi membantu guru meningkatkan kualitas pembelajaran.					
4	Umpan balik dari supervisi bersifat membangun dan memotivasi guru.					
5	Supervisi dilakukan secara objektif dan transparan.					
6	Kepala sekolah memahami kebutuhan dan karakteristik guru dalam supervisi.					
7	Supervisi dilakukan dalam suasana terbuka dan saling menghargai.					
8	Guru merasa terbantu dalam memperbaiki strategi pembelajaran melalui supervisi.					
9	Supervisi mendorong guru untuk berinovasi dalam pembelajaran.					
10	Supervisi membantu guru mengembangkan pembelajaran mendalam.					
11	Hasil supervisi digunakan untuk menyusun tindak lanjut peningkatan mutu pembelajaran.					
12	Kepala sekolah memberi contoh praktik baik dalam pelaksanaan supervisi.					
13	Supervisi mendorong guru melakukan refleksi terhadap praktik mengajarnya.					
14	Guru dilibatkan dalam proses penilaian dan tindak lanjut hasil supervisi.					
15	Supervisi memperkuat kerja sama dan kolaborasi antarguru.					

16	Supervisi berfokus pada peningkatan hasil belajar peserta didik.					
17	Guru mendapat kesempatan berdiskusi dan menyampaikan pendapat dalam supervisi.					
18	Supervisi dilakukan dengan pendekatan yang partisipatif dan humanis.					
19	Laporan hasil supervisi disampaikan secara jelas dan mudah dipahami.					
20	Tindak lanjut hasil supervisi dilakukan secara konsisten.					
21	Guru merasa nyaman dan termotivasi selama proses supervisi berlangsung.					
22	Supervisi membantu guru mengatasi kendala dalam pembelajaran.					
23	Kepala sekolah menyediakan waktu yang cukup untuk melaksanakan supervisi.					
24	Supervisi berperan penting dalam pengembangan profesionalisme guru.					
25	Kegiatan supervisi berkontribusi pada peningkatan mutu sekolah secara keseluruhan.					

D. Surat Undangan

PEMERINTAH PROVINSI DAERAH KHUSUS IBUKOTA JAKARTA
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 67 JAKARTA
Jalan Skuadron Halim Perdana Kusuma, Jakarta Timur
Telepon/Faks 021 8090386, Laman: http://www.sman67-jkt.sch.id
Email: info@sman67-jkt.sch.id
JAKARTA
Kode Pos : 13610

Nomor : 1550/PK.01.03 — 17 September 2025
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Narasumber

Kepada
Yth. Bapak Heri Susilo, M.Psi.
(Letkol. Kes)
di
Jakarta

Sehubungan dengan kegiatan Program Kemitraan Orang Tua dengan tema "Kelas Inspiratif", dengan ini saya mohon kepada Bapak untuk menjadi narasumber dalam kegiatan yang dimaksud, yang akan dilaksanakan pada:

hari : Senin
tanggal : 22 September 2025
pukul : 10.00 s.d. 11.30
tempat : Ruang Audiovisual SMA Negeri 67 Jakarta

Demikian surat permohonan ini kami sampaikan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Kepala SMA Negeri 67 Jakarta

ISOH SUKAESAH, M.Pd
NIP. 197001051998022001

PEMERINTAH PROVINSI DAERAH KHUSUS IBUKOTA JAKARTA
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 67 JAKARTA
Jalan Skuadron Halim Perdana Kusuma, Jakarta Timur
Telepon/Faks 021 8090386, Laman: http://www.sman67-jkt.sch.id
Email: info@sman67-jkt.sch.id
JAKARTA
Kode Pos : 13610

Nomor : 1517.b/PK.01.03 — 10 September 2025
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Perihal : Undangan

Kepada
Yth. Bapak/Ibu Guru SMA Negeri 67
di
Jakarta

Dengan ini mengharapkan kehadiran Bapak/Ibu dalam pertemuan yang akan diselenggarakan pada:

hari : Jumat
tanggal : 12 September 2025
pukul : 13.00 s.d. 15.00
tempat : Ruang Audiovisual SMA Negeri 67 Jakarta
acara : Pelatihan Pembuatan RPP Pembelajaran Mendalam

Mengingat pentingnya acara tersebut, kami mohon Bapak/Ibu hadir tepat waktu.

Atas perhatian dan kehadiran Bapak/Ibu, kami ucapkan terima kasih

Kepala SMA Negeri 67 Jakarta

ISOH SUKAESAH, M.Pd.
NIP. 197001051998022001

PEMERINTAH PROVINSI DAERAH KHUSUS IBUKOTA JAKARTA
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 67 JAKARTA
Jalan Squadron Halim Perdana Kusuma, Jakarta Timur
Telepon/Fax 021 8090386, Email : info@sman67-jkt.sch.id
Laman : http://www.sman67-jkt.sch.id
JAKARTA
Kode Pos : 13610

Nomor : 1552/PK.01.03 — 18 September 2025
Sifat : Penting
Lampiran : -
Perihal : Undangan

Kepada
Yth. Bapak/Ibu Guru
SMA Negeri 67 Jakarta
di
tempat

Dengan ini kami mengundang Bapak/Ibu untuk hadir pada :

hari : Jumat
tanggal : 19 September 2025
pukul : 13.00 s.d. 15.00
tempat : Ruang Audiovisual SMA Negeri 67 Jakarta
acara : Pelatihan Pembelajaran Koding dan AI

Mengingat pentingnya acara tersebut, kami mohon Bapak/Ibu hadir tepat waktu.

Demikian surat undangan ini kami sampaikan. Atas perhatian Bapak/Ibu kami ucapkan terimakasih.

Kepala SMA Negeri 67 Jakarta

ISOH SUKAESAH, M.Pd.
NIP. 197001051998022001

PEMERINTAH PROVINSI DAERAH KHUSUS IBUKOTA JAKARTA
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 67 JAKARTA
Jalan Skuadron Halim Perdana Kusuma, Jakarta Timur
Telepon/Faks 021 8090386, Laman: http://www.sman67-jkt.sch.id
Email: info@sman67-jkt.sch.id
JAKARTA
Kode Pos : 13610

Nomor : 1575/PK.01.03 — 25 September 2025
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Perihal : Undangan

Kepada
Yth. Bapak/Ibu Guru SMA Negeri 67
di
Jakarta

Dengan ini mengharapkan kehadiran Bapak/Ibu dalam pertemuan yang akan diselenggarakan pada:

hari : Jumat
tanggal : 26 September 2025
pukul : 13.00 s.d. 15.00
tempat : Ruang Audiovisual SMA Negeri 67 Jakarta
acara : Pelatihan Asesmen Pembelajaran Mendalam

Mengingat pentingnya acara tersebut, kami mohon Bapak/Ibu hadir tepat waktu.

Atas perhatian dan kehadiran Bapak/Ibu, kami ucapkan terima kasih

Kepala SMA Negeri 67 Jakarta

ISOH SUKAESAH, M.Pd.
NIP. 197001051998022001

zoom

Bergabunglah dengan Rapat Video HD Cloud kami
Zoom menjadi yang terdepan dalam komunikasi cloud perusahaan modern.
us06web.zoom.us

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Yth. Bapak/Ibu Guru dan Tendik

Kami mengundang kehadiran Bapak/Ibu pada :

hari. : Selasa
tanggal : 9 September 2025

hari. : Selasa
tanggal : 9 September 2025
pukul. : 08.30 s.d selesai
moda : Hybrid, untuk Bapak/Ibu guru yang tidak mengajar, secara luring di **Ruang Kepala sekolah.**
Untuk Bapak/Ibu Guru yang mengajar melalui Link Zoom berikut ini:

https://us06web.zoom.us/j/81240548185?pwd=zDDfZ3rXQd3eqVcr0BmihcbwDKNRHI.1
Meeting ID: **812 4054** 8185
Passcode: SMAN67JKT

Mengingat pentingnya rapat tersebut, mohon Bapak/Ibu hadir tepat waktu. Bagi Bapak/Ibu yang sedang mengajar, berikan tugas dulu untuk anak-anak, namun Bapak/Ibu tetap di kelas membersamai mereka.
Demikian undangan ini disampaikan terima atas perhatian dan kerjasamanya.

Wassalamualaikum

E. Surat Tugas

PEMERINTAH PROVINSI DKI JAKARTA
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 67 JAKARTA

SURAT TUGAS

Nomor 1494/KG.11.00

TENTANG

PANITIA PROGRAM IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN MENDALAM SMA NEGERI 67 JAKARTA

Kepala Sekolah Menengah Atas Negeri 67 Jakarta, dengan ini

MENUGASKAN:

Kepada : Tim dengan susunan terlampir

untuk :

a. Melaksanakan tugas sebagai Panitia Kegiatan:
- Komunitas Belajar Guru SMAN 67 Jakarta
- Pelatihan Pembelajaran Mendalam SMAN 67 Jakarta
- Gelar Karya Murid SMAN 67 Jakarta
- Kemitraan dengan Orang Tua Murid SMAN 67 Jakarta

Surat Tugas ini dibuat untuk dilaksanakan dengan sebaik-baiknya dan penuh tanggung jawab.

Dikeluarkan di Jakarta
Pada tanggal 9 September 2025

Kepala SMA Negeri 67 Jakarta

ISOH SUKAESAH, M.Pd.
NIP. 197001051998022001

Lampiran : Surat Tugas
nomor: 1494/KG.11.00
tanggal: 9 September 2025

PANITIA KEGIATAN KOMUNITAS BELAJAR GURU
SMAN 67 JAKARTA

Penanggung Jawab	: Isoh Sukaesah, M.Pd.	Kepala Sekolah
Tim Pengarah	:1. Hananto Haryadi S, SE	Plt. Kasubbag Tata Usaha
	2. Mulyanto, S.Pd., MM	Ketua Komite
	3. Iman Fathurohman, S.Pd., M.Pd	Wakil Kesiswaan & Kehumasan
	4. Wasis Pujianto, S.Kom.	Wakil Prasarana, Sarana & Administrasi
Ketua	: Ano Tohariman, S.Pd.	
Wakil Ketua	: Eko Krisdianto, S.Pd.	
Sekretaris	: Intan Permatasari, S.Pd.	
Anggota	: 1. N. Sugiarti, S.Pd	
	2. Nurlaela Asmawi, S.Pd.	
	3. Erawan Wiryadi, S.Pd.	
	4. Amanda Putri, M.Pd.	
	5. Muhammad Faesol, S.Pd.	
	6. Amelia Rizqi, S.Pd	
	7. M. Arif Payan, SH	

Mengetahui,
Kepala SMA Negeri 67 Jakarta

ISOH SUKAESAH, M.Pd.
NIP. 197001051998022001

PANITIA KEGIATAN PELATIHAN PEMBELAJARAN MENDALAM
SMAN 67 JAKARTA

Penanggung Jawab	: Isoh Sukaesah, M.Pd.	Kepala Sekolah
Tim Pengarah	: 1. Hananto Haryadi S, SE	Plt. Kasubbag Tata Usaha
	2. Mulyanto, S.Pd., MM	Ketua Komite
	3. Iman Fathurohman, M.Pd.	Wakil Kesiswaan & Kehumasan
	4. Wasis Pujianto, S.Kom.	Wakil Prasarana, Sarana & Administrasi
Ketua	: Ano Tohariman, S.Pd.	
Wakil Ketua	: Gaudensius Dennys, M.Pd.	
Sekretaris	: Nur Sekha Ali, S.Pd.	
Bendahara	: Gatot Sunaryo, S.Sos.	
Anggota	: 1. Tuty Hastuty, M.Pd	
	2. Budi Safarianto, S.Pd.I., MA.	
	3. Lili Nur Indah Sari, S.Pd	
	4. Lisa Hariyanti, S.Pd	
	5. Ardha Farida, S.Pd	
	6. Yulianto	

Mengetahui,
Kepala SMA Negeri 67 Jakarta

ISOH SUKAESAH, M.Pd.
NIP. 197001051998022001

PANITIA KEGIATAN GELAR KARYA MURID
SMAN 67 JAKARTA

Penanggung Jawab	: Isoh Sukaesah, M.Pd.	Kepala Sekolah
Tim Pengarah	: 1. Hananto Haryadi S, SE	Plt. Kasubbag Tata Usaha
	2. Mulyanto, S.Pd., MM	Ketua Komite
	3. Ano Tohariman, S.Pd.	Wakil Akademik
	4. Wasis Pujianto, S.Kom.	Wakil Prasarana, Sarana & Administrasi
Ketua	: Iman Fathurohman, S.Pd., M.Pd	
Wakil Ketua	: Nina Marlina, M.Pd	
Sekretaris	: Yeni Dahniar, S.Pd.	
Anggota	: 1. Yane Ningsih, S.Pd.	
	2. Apit Juhara, S.Pd., M.Pd.	
	3. Mohammad Kahfi Hernandika, S.Pd.	
	4. Pitri Yulianti, M.Pd	
	5. Hilya Fatimah, M.Pd.	
	6. Christina Lina, S.Pd.	
	7. Atiek Sulistiyanti, S.Pd	
	8. Sriyono, SE.	

Mengetahui,
Kepala SMA Negeri 67 Jakarta

ISOH SUKAESAH, M.Pd.
NIP. 197001051998022001

PANITIA KEGIATAN KEMITRAAN DENGAN ORANG TUA MURID
SMAN 67 JAKARTA

Penanggung Jawab	: Isoh Sukaesah, M.Pd.	Kepala Sekolah
Tim Pengarah	: 1. Mulyanto, S.Pd., MM	Ketua Komite
	2. Hananto Haryadi S, SE	Plt. Kasubbag Tata Usaha
	3. Ano Tohariman, S.Pd.	Wakil Akademik
	4. Iman Fathurohman, S.Pd., M.Pd.	Wakil Kesiswaan & Kehumasan
Ketua	: Wasis Pujianto, S.Kom.	
Wakil Ketua	: Reza Rowi Muhaddast, S.S	
Sekretaris	: Dewi Yanita Sartika, S.Sn., S.Pd.	
Anggota	: 1. Giyatmi, S. Pd.K	
	2. Hj. Ratna Sari, M.Pd.	
	3. Triyadi Setyanto, M.Pd	
	4. Jamilah. S. Pd, M.Si	
	5. H. Fahruroji, S.Pd. I.	
	6. Dra. Lina K. Eraku	

Mengetahui,
Kepala SMA Negeri 67 Jakarta

ISOH SUKAESAH, M.Pd.
NIP. 197001051998022001

F. Notulen

NOTULENSI RAPAT
PEMBENTUKAN PANITIA PROGRAM IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN MENDALAM SMA NEGERI 67 JAKARTA

Hari/ Tanggal : Selasa, 9 September 2025
Waktu : Pkl. 08.30-selesai
Tempat : Hybrid, bagi yang tidak mengajar secara luring di Ruang Kepala Sekolah
Peserta : 41 orang
1. Kepala Sekolah
2. Kasubag TU
3. Wakil dan Staf Kepala Sekolah
4. Guru dan Tendik

Agenda Rapat :
1. Pembukaan dan Arahan dari Ibu Kepala SMAN 67 Jakarta
2. Tanya Jawab
3. Penutup

Proses Rapat
1. Pembukaan dan Arahan dari Ibu Kepala SMAN 67 Jakarta
   a. Menyapa peserta rapat dan meminta agar peserta rapat yang melalui zoom untuk oncam serta mengucapkan terima kasih yang sudah bergabung di rapat baik secara daring maupun luring.
   b. Berdasarkan hasil dari pelatihan deep learning yang diikuti oleh kepala sekolah dan guru yang mewakili rumpun mata pelajaran serta kelanjutan dari kegiatan diseminasi yang sudah dilakukan sebelumnya maka guru yang terpilih untuk membuat program implementasi pembelajaran mendalam di SMAN 67 Jakarta.
   c. Program yang akan dilaksanakan terdiri dari 4 kepanitiaan yang proses pelaksanaan mulai rapat ini sampai minggu ke-3 bulan Oktober 2025.
   d. Adapun susunan tim akan dibuatkan surat tugas dari kepala sekolah. Program implementasi pembelajaran mendalam dibagi menjadi 4 tim, yaitu:
      1. Panitia kominitas belajar guru
      2. Panitia pelatihan pembelajaran mendalam
      3. Panitia gelar karya murid
      4. Panitia kemitraan dengan orangtua
   e. Tugas setiap tim membuat program yang sudah ditentukan berdasarkan surat tugas yang diberikan.
   f. Sekretaris tim mengisi jurnal harian kegiatan.
   g. Setiap kegiatan yang dilakukan untuk didokumentasikan tanpa timestamps.
   h. Program dapat dipilih namun untuk tim panitia pelatihan pembelajaran mendalam program dan pelatihan mengacu pada Rkas TW 3 (bulan Juli-September 2025).
2. Hasil Tanya Jawab
   a. Setiap kegiatan dikoordinasikan di grup "Program Implementasi Pembelajaran Mendalam".
   b. Waktu kegiatan menyesuaikan kegiatan pelatihan karena kegiatan pelatihan mengundang nara sumber dari luar sekolah.
   c. Kegiatan kombel dapat dilaksanakan sesuai grup mgmp dalam bentuk berbagi praktik baik.
   d. Kegiatan gelar karya murid dapat dilaksanakan 1 kali.
   e. Kegiatan kemitraan dengan orangtua dapat mengundang tokoh/profisi dari orangtua yang ada, seperti: Tentara, Dokter, Pengacara, dll.
3. Penutup : Di tutup pukul 09:40 wib

Mengetahui
Kepala SMAN 67 Jakarta

Isoh Sukaesah, M. Pd
NIP. 197001051998022001

Notulis,

Nur Sekha Ali, S.Pd
NIP. 197611122016112001

NOTULENSI RAPAT
PEMANTAPAN PROGRAM IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN MENDALAM SMA NEGERI 67 JAKARTA

Hari/ Tanggal : Kamis, 11 September 2025
Waktu : Pkl. 09.45-selesai
Tempat : Ruang Kepala Sekolah
Peserta : 11 orang
1. Kepala Sekolah
2. Wakil Kepala Sekolah (Ketua Tim)
3. Wakil dan Sekretaris Tim Program Implementasi Pembelajaran Mendalam

Agenda Rapat :
1. Pembukaan oleh Ibu Yeni Dahniar, S.Pd
2. Arahan Kepala SMAN 67 Jakarta oleh Ibu Isoh Sukaesah, M.Pd
3. Penutup oleh Ibu Yeni Dahniar, S.Pd

Proses Rapat
1. Pembukaan oleh MC pada pukul 09.45 wib
2. Arahan dari Ibu Kepala SMAN 67 Jakarta
   a. Menyapa peserta rapat dan mengucapkan terima kasih yang sudah hadir di ruang Kepala Sekolah
   b. Berdasarkan hasil dari rapat sebelumnya dikarenakan masih ada yang belum memahami langkah-langkah yang dilakukan terkait tim panitia program maka kepala sekolah akan menjelaskan kembali maksud dari pembentukan panitia tim program.
   c. Program yang akan dilaksanakan terdiri dari 4 kepanitiaan yang proses pelaksanaan mulai rapat ini sampai minggu ke-3 bulan Oktober 2025.
   d. Adapun susunan tim sudah dibuatkan surat tugasnya. Program implementasi pembelajaran mendalam dibagi menjadi 4 tim, yaitu:
      1. Panitia kominitas belajar guru
      2. Panitia pelatihan pembelajaran mendalam
      3. Panitia gelar karya murid
      4. Panitia kemitraan dengan orangtua
   e. Setiap tim melaporkan kegiatan apa saja yang sudah diprogramkan dan kapan dilaksanakan serta petugasnya.
   f. Sekretaris tim mengisi jurnal harian kegiatan.
   g. Yang menyusun program baru tim pelatihan pembelajaran mendalam sebanyak 3 kali kegiatan setiap hari Jum'at mulai tgl 19 September 2025.
   h. Untuk tim yang lain ditunggu programnya segera secara global terlebih dahulu.
   i. Dikarenakan ketua tim merupakan wakil kepala sekolah yang begitu banyak tugas maka untuk koordinasi tim dipersilahkan ke wakil ketua tim.
3. Hasil Tanya Jawab
   a. Setiap kegiatan dikoordinasikan di grup "Program Implementasi Pembelajaran Mendalam".
   b. Waktu kegiatan menyesuaikan kegiatan pelatihan karena kegiatan pelatihan mengundang nara sumber dari luar sekolah.
   c. Kegiatan kombel dapat dilaksanakan sesuai grup mgmp dalam bentuk berbagi praktik baik.
   d. Kegiatan gelar karya murid dapat dilaksanakan 1 kali.
   e. Kegiatan kemitraan dengan orangtua dapat mengundang tokoh/profisi dari orangtua yang ada, seperti: Tentara, Dokter, Pengacara, dll.
4. Penutupan oleh MC pada pukul 11:50 wib

Mengetahui,
Kepala SMAN 67 Jakarta

Isoh Sukaesah, M. Pd
NIP. 197001051998022001

Notulis,

Nur Sekha Ali, S.Pd
NIP. 197611122016112001

G. Daftar Hadir

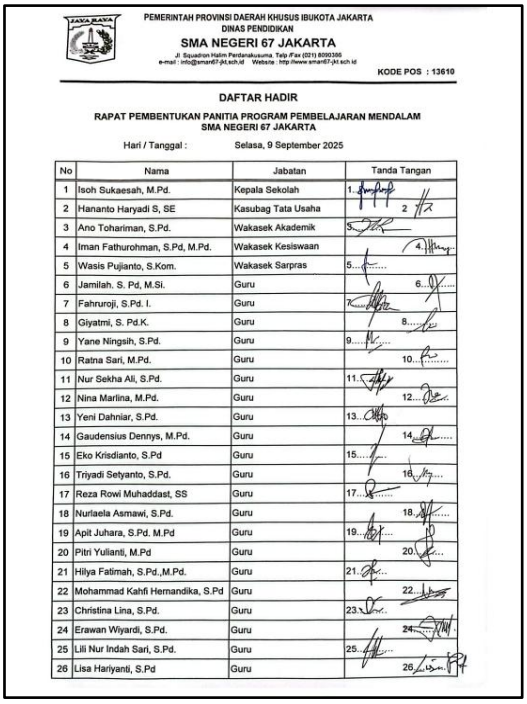

PEMERINTAH PROVINSI DAERAH KHUSUS IBUKOTA JAKARTA
DINAS PENDIDIKAN
SMA NEGERI 67 JAKARTA
Jl. Squadron Halim Perdanakusuma, Telp /Fax (021) 8000366
e-mail : info@sman67-jkt.sch.id Website : http://www.sman67-jkt.sch.id
KODE POS : 13610

DAFTAR HADIR

RAPAT PEMBENTUKAN PANITIA PROGRAM PEMBELAJARAN MENDALAM
SMA NEGERI 67 JAKARTA

Hari / Tanggal : Selasa, 9 September 2025

No	Nama	Jabatan	Tanda Tangan
1	Isoh Sukaesah, M.Pd.	Kepala Sekolah	1.
2	Hananto Haryadi S, SE	Kasubag Tata Usaha	2
3	Ano Tohariman, S.Pd.	Wakasek Akademik	3.
4	Iman Fathurohman, S.Pd, M.Pd.	Wakasek Kesiswaan	4.
5	Wasis Pujianto, S.Kom.	Wakasek Sarpras	5.
6	Jamilah. S. Pd, M.Si.	Guru	6.
7	Fahrurozi, S.Pd. I.	Guru	
8	Giyatmi, S. Pd.K.	Guru	8.
9	Yane Ningsih, S.Pd.	Guru	9.
10	Ratna Sari, M.Pd.	Guru	10.
11	Nur Sekha Ali, S.Pd.	Guru	11.
12	Nina Marlina, M.Pd.	Guru	12.
13	Yeni Dahniar, S.Pd.	Guru	13.
14	Gaudensius Dennys, M.Pd.	Guru	14.
15	Eko Krisdianto, S.Pd	Guru	15.
16	Triyadi Setyanto, S.Pd.	Guru	16.
17	Reza Rowi Muhaddast, SS	Guru	17.
18	Nurlaela Asmawi, S.Pd.	Guru	18.
19	Apit Juhara, S.Pd. M.Pd	Guru	19.
20	Pitri Yulianti, M.Pd	Guru	20.
21	Hilya Fatimah, S.Pd.,M.Pd.	Guru	21.
22	Mohammad Kahfi Hernandika, S.Pd	Guru	22.
23	Christina Lina, S.Pd.	Guru	23.
24	Erawan Wiyardi, S.Pd.	Guru	24.
25	Lili Nur Indah Sari, S.Pd.	Guru	25.
26	Lisa Hariyanti, S.Pd	Guru	26.

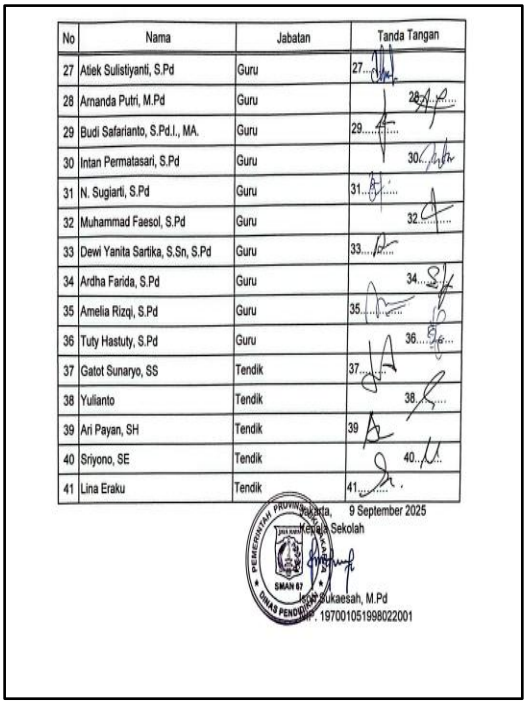

No	Nama	Jabatan	Tanda Tangan
27	Atiek Sulistiyanti, S.Pd	Guru	27.
28	Amanda Putri, M.Pd	Guru	28.
29	Budi Safarianto, S.Pd.I., MA.	Guru	29.
30	Intan Permatasari, S.Pd	Guru	30.
31	N. Sugiarti, S.Pd	Guru	31.
32	Muhammad Faesol, S.Pd	Guru	32.
33	Dewi Yanita Sartika, S.Sn, S.Pd	Guru	33.
34	Ardha Farida, S.Pd	Guru	34.
35	Amelia Rizqi, S.Pd	Guru	35.
36	Tuty Hastuty, S.Pd	Guru	36.
37	Gatot Sunaryo, SS	Tendik	37.
38	Yulianto	Tendik	38.
39	Ari Payan, SH	Tendik	39
40	Sriyono, SE	Tendik	40.
41	Lina Eraku	Tendik	41.

Jakarta, 9 September 2025
Kepala Sekolah

Isoh Sukaesah, M.Pd
NIP. 197001051998022001

Catatan:

- Kelengkapan berkas lainnya terlampir pada link berikut ini:

  http://bit.ly/487L3G1

- Link Instagram Kegiatan:

  https://www.instagram.com/p/DPV4RHFkcwa/?igsh=c280cHg0NzRtOHZz